majalah.
batampos.co.id
DARI SUDUT PANDANG LAIN
EDISI 104, MINGGU IV MARET 2015
HTTP://MAJALAH.BATAMPOS.CO.ID

KEMBALINYA POLITISI TERBUANG

indeks

edisi 104, Minggu IV Maret 2015

Otomotif 45

Memberikan pengendalian dan performa yang maksimal, kemampuan pengereman dan traksi yang unggul serta mempunyai keunggulan daya cengkeram kuat di jalan basah dan kering.

Kesehatan 31

Anak indigo adalah yang anak yang dianugerahkan keistimewaan sejak lahir. Namun keistimewaan mereka tak selamanya dianggap sebuah keunikan, ada juga yang menganggap mereka abnormal.

Creatrep 59

Ia awalnya seorang karyawan di salah satu perusahaan di Mukakuning. Kemudian memilih berhenti karena ingin fokus mengurus dua buah hatinya dan meneruskan usaha orangtuanya berjualan bakso.

Gada-gadu 64

ANGGUN, 40, penyanyi internasional asal Indonesia yang menjadi juri Asia's Got Talent, berbagi pengalaman serta pandangan tentang kontestan ajang pencarian bakat terbesar yang diikuti penampil dari 15 wilayah di Asia itu.

History 58

Marsekal Muda (Anumerta) Prof. dr. Sp.F Abdulrahman Saleh, dikenal sebagai bapak fisiologi kedokteran Indonesia. Ia juga dijuluki "Pak Karbol" karena ahli menerbangkan pesawat.

Tourism 48

Budget hotel memang banyak menghiasi kota transit ini. Salah satu pendatang baru di dunia hospitality ini adalah Red Link. Di tempat ini pengunjung tidak hanya mendapatkan kenyamanan dalam menginap, namun juga dimanjakan oleh berbagai kemudahan.

Trend 36

Wanita mana yang tidak ingin terlihat cantik dan ceria? Wanita apapun profesinya ingin tampil beda dalam acara-acara tertentu.

Kutubkhanah 39

Ada sebuah aphorisma terkenal dari Benedetto Croce, sejarawan Itali, yang seringkali dijadikan landasan berfikir untuk membenarkan mengapa sejarah sebagai kisah harus ditulis ulang (re-writing).

DesainCover Andika

NILAI EXPOR UDANG ASIA KE AMERIKA

Indonesia	USD 93,5 juta
India	USD 91,4 juta
Ekuador	USD 51,1 juta
Vietnam	USD 44,3 juta
Thailand	USD 34,2 juta
Malaysia	USD 14,3 juta

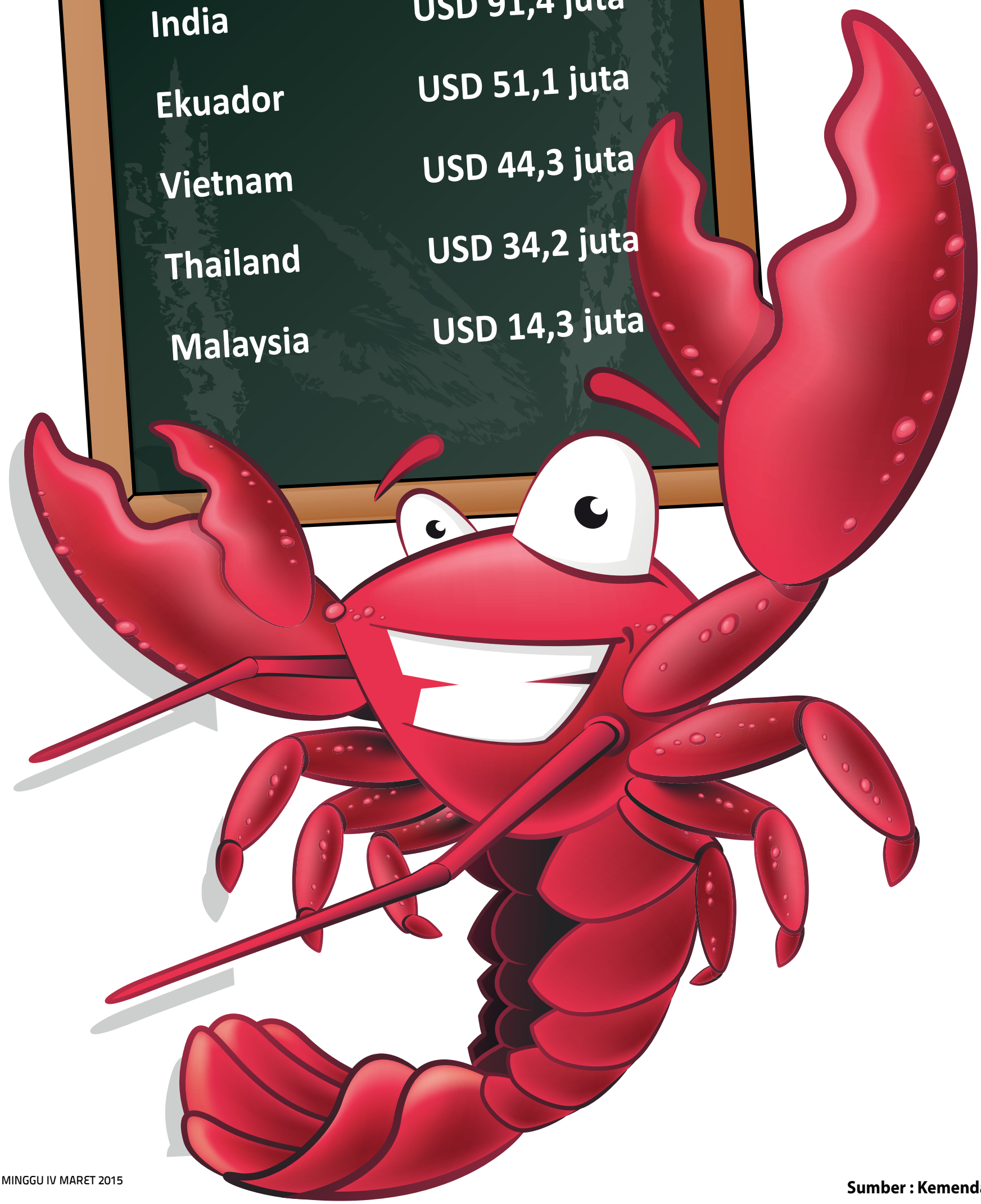

Sumber : Kemendag 2015

F. JOHANNES/BATAM POS

OGOH-OGOH

Umat Hindu Kota Batam mengangkat Ogoh-ogoh di Pura Agung Amertha Bhuana untuk menyambut Hari Raya Nyepi, Jumat (20/3).

F.YUSNADI/BATAM POS

dela
STIWA

KEBAKARAN

Petugas pemadam kebakaran berusaha memadamkan api yang membakar belasan rumah di Tanjungunggat Tanjungpinang, Jumat (20/3).

HANYA 54.6 CENTIMETER

Manusia te
Mumbai, F
inci), singg

F. DANISH SIDDIQUI/REUTERS

erpendek dunia Chandra Bahadur Dangi, 72, berpose dengan seniman dari Rambo Circus di
Rabu (18/3). Dangi, yang berasal dari Nepal, saat berdiri tingginya hanya 54.6 centimeter (21,5
gah di India kepulauan Pasifik Selatan, Samoa untuk tampil sebagai tamu di acara sirkus.

F. ANINDITO MUKHERJEE/REUTERS

HURANGA

Sejumlah perempuan mengambil bagian dalam festival "Huranga" di kuil Dauji dekat kota Mathura India utara, Sabtu (7/3). "Huranga" adalah permainan yang dimainkan antara pria dan wanita sehari setelah Holi, festival warna, dimana laki-laki membasahi wanita dengan cairan warna dan perempuan merobek pakaian laki-laki

RIA-RUDI, BERPASANGAN ATAU JADI PESAING

PENULIS : YERMIA RIEZKY & MUHAMMAD NUR

Gagal jadi Wali Kota Batam dan dipecat dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang ikut ia dirikan dan besarkan, menjadi pukulan berat bagi Ria Saptarika pada awal 2011 lalu. Namun, semua itu tak membuat karir politiknya tamat. Ia bangkit dan bisa menjadi senator di DPD RI dengan suara terbanyak. Bahkan, dalam berbagai survei Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batam yang akan digelar akhir tahun ini, Ria lebih diunggulkan.

F.CECEP MULYANA/ BATAMPOS

Kantor Pemerintah Kota Batam di Batam Centre.

Sebulan terakhir, suasana politik lokal di Kota Batam kembali riuh. Satu per satu tokoh politik Batam mengumumkan kesiapannya maju dalam pemilihan wali kota Batam. Masing-masing percaya diri akan menjadi pilihan partai untuk maju baik sebagai calon wali kota atau calon wakil wali kota pada 9 Desember 2015 mendatang.

Partai Golkar membuka wacana calon yang akan maju dalam hajatan tersebut. Bertepatan dengan tahun baru Imlek, Ketua DPD Partai Golkar Kota Batam Zaenal Abidin mengungkapkan niatnya untuk maju dalam Pilwako 2015. “Secara pribadi, saya siap maju,” kata Zaenal saat menghadiri perayaan Imlek di rumah Asmin Patros, anggota DPRD Kepri dari Partai Golkar. Zainal percaya diri karena ia memiliki pengalaman saat bertarung dalam Pilwako Batam 2011 lalu. Sang pemilik rumah, Asmin Patros pada kesempatan yang sama juga mengaku siap jika ia ditunjuk partai menjadi calon walikota pada Pilawako mendapat.

Dua hari kemudian, Wakil Wali Kota Batam, Rudi mengumumkan kesiapannya maju sebagai Cawako dari Partai Demokrat. Sebelumnya, Rudi sempat digadang-gadang sebagai bakal calon gubernur Kepri dari Partai Demokrat selain Walikota Batam, Ahmad Dahlan. Spekulasi itu kemudian tertutup setelah Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono memberi restu pada Muhammad Sani dan Ahmad Dahlan sebagai pasangan. Saat SBY datang ke Batam, 21 Februari 2014, Rudi mengungkapkan kesiapannya maju ke dalam pertarungan.

“Saya maju jadi Wali Kota. Tulis itu besar-besar,” kata Rudi kepada wartawan sebelum menghadiri konsolidasi Partai Demokrat se-Sumatera minus Aceh.

Nama lain yang mengajukan diri adalah Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kota Batam. Jefry Simanjuntak yang menyatakan siap sebagai Wakil Wali kota. Sementara Partai Gerindra memunculkan dua nama kuat, yakni Ketua DPD Gerindra Kota Batam, Iman Setyawan dan Anggota DPRD Kepri, Asnah. Dari Partai Keadilan Sejahtera, ada dua nama yang diapungkan. Mereka adalah Ketua DPC PKS Batam, Abdulrahman LC dan mantan kader PKS Ria Saptarika.

Bagaimana dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), pemenang Pemilihan Legislatif di Kota Batam pada 2014 lalu? Hingga saat ini belum ada tokoh yang menyatakan diri akan maju sebagai bakal calon wali kota. Sementara ketua DPD PDIP Kepulauan Riau, Soerya Respationo tak kunjung mengungkapkan calon yang diusung PDIP pada Pilwako Batam. Di sisi lain, istri Soerya yang juga ketua fraksi PDIP di DPRD Batam, Rekaveni menyatakan tidak akan ikut dalam pertarungan merebut posisi Batam-1.

“Saya menolak untuk dicalonkan apalagi mencalonkan dalam Pilwako nanti,” kata Rekaveni.

Secara resmi pendaftaran calon akan dibuka pada 20 Juli 2015. Sampai saat itu dinamika politik di Batam diperkirakan akan sangat cair. Kebanyakan partai masih menyaring siapa calon yang tingkat elektabilitasnya tinggi. Sebelum sampai pada masa pendaftaran, kemungkinan koalisi juga akan terbuka.

“Koalisi partai di Pilwako Batam kemungkinan

akan sangat cair," kata pengamat politik dari Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Haji Batam, Zamzami A Karim. "Bahkan partai yang ada dalam Koalisi Indonesia Hebat dan Koalisi Merah Putih berpeluang besar berkoalisi."

Dari beberapa nama yang sudah menyatakan siap maju, nama Rudi disebut-sebut yang paling populer. Bahkan, Rudi dijagokan bisa unggul telak pada Pilwako mendatang mengingat saat ini ia masih menjabat Wakil wali Kota Batam sehingga bisa lebih intens bertemu dengan masyarakat dan lebih berkantong tebal.

Di saat perhatian besar tertuju pada Rudi, mencuat sosok muda yang juga sangat tenar di Batam. Dia adalah Ria Saptarika, yang kini menjabat sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI asal Provinsi Kepri.

Kembalinya politisi "terbuang" itu bisa jadi membuat khawatir calon lain, termasuk Rudi. Pasalnya, Ria yang didepak dari PKS disaat terpuruk karena kalah di Pilwako Batam 2010-2011 lalu, ternyata bisa bangkit di Pemilu 2014. Maju sebagai calon DPD RI asal Kepri, Ria ternyata memperoleh suara paling tinggi. Data rekapitulasi KPU Kepri, Ria meraup 120.929 suara dengan rincian di Batam meraih 88.322 suara, Tanjungpinang 7.382 suara, Bintan 6.220 suara, Karimun 9.660 suara, Lingga 4.114 suara, Natuna 3.422 suara, dan Anambas 1.809 suara.

Yang mengejutkan, Ria yang berkantong cekak saat itu melakukan kampanye sederhana dengan bersilaturahmi langsung ke masyarakat, ternyata membuahkan hasil manis. Ia tak menyangka bisa meraih suara terbanyak tanpa melakukan politik uang. Pernah menjadi Wakil Wali Kota Batam memang membuat menjadi sosok tenar.

***

Persaingan tokoh Rudi dan Ria memang tak bisa dielakkan. Jika Pilkada berlangsung pada hari ini, dua tokoh ini yang akan muncul memperoleh suara terbanyak. Paling tidak, hasil survey internal PDIP yang diperoleh Batam Pos menunjukkan popularitas Ria berada di posisi pertama, sedangkan Rudi menempati posisi kedua. Survey tersebut digagas organisasi sayap Partai Banteng, Relawan Perjuangan Demokrasi (Repdem) bekerja sama dengan Centre For Policy Studies and Strategic Advocacy. Dalam Survey tersebut, tingkat kepopuleran Ria mencapai 41 persen

sedangkan Rudi di urutan dua mendapat 16 persen suara responden.

Ketua DPC PDIP Kota Batam, Jamsir membantah adanya survey tersebut. Namun ia tak menampik nama Rudi dan Ria masuk dalam radar PDIP.

"Mereka adalah nama-nama dari eksternal yang diusulkan oleh kader dan simpatisan. Banyak nama lain seperti Istono, Sulistiyana Suwarno, dan lain-lain," kata Jamsir kepada Batam Pos saat ditemui di Hotel Harmony Nagoya, pekan lalu.

PKS, partai yang "membuang" Ria juga memberi

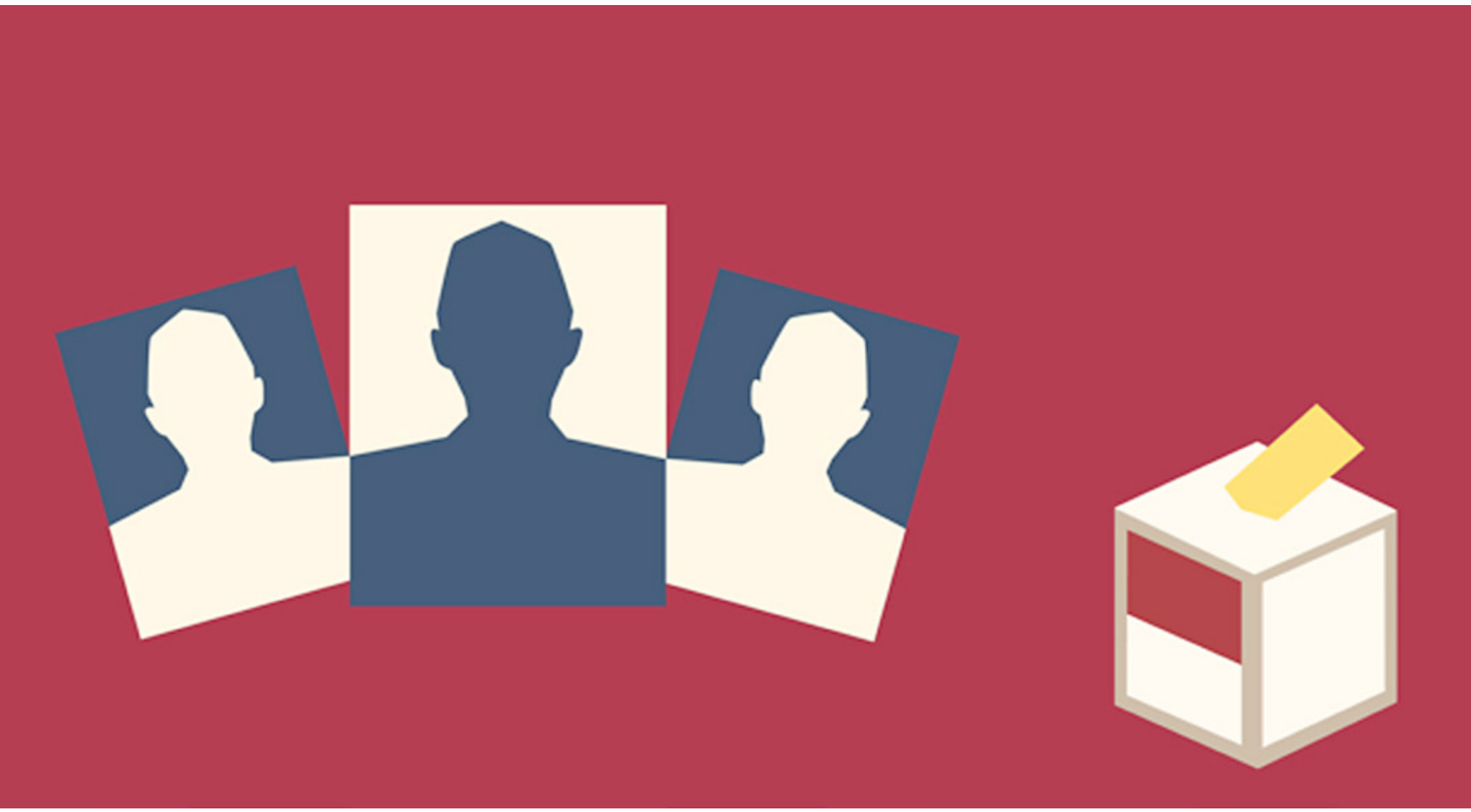

sinyal akan mengusung mantan Wakil Wali Kota Batam itu. "Kami memiliki nama Abdulrahman Lc dan Ria Saptarika yang akan disajikan ke masyarakat, mereka akan menjadi Jualan PKS," kata anggota Panitia Kerja Pilkada PKS, Riki Indrakari.

Tak bisa dipungkiri, popularitas kedua tokoh sangat saat ini sedang menanjak. Keduanya berada di atas dari yang lain. Ini membuat banyak partai terpincut meminang salah satu dari keduanya untuk diajukan sebagai calon wali kota.

Kepopuleran Ria tampak ketika ia meraih suara terbanyak dalam pemiligan DPD Kepri, Mei 2014 lalu. Di Batam, ia bahkan meraih sepertiga dari total suara pemilih. Padahal selama kampanye Ria tidak gembar-gembor mempromosikan sosoknya. Ia lebih banyak menggunakan media sosial dan berkunjung ke komunitas warga. Dalam salah satu kunjungannya di Pancur, Seibeduk, Batam Pos mendapati Ria bersama tim suksesnya hanya membawa permen dan berkumpul di warung kopi. Diskusi modal permen itu kemudian mengantarkan Ria ke Senayan.

Sementara Rudi, merupakan incumbant yang telah bekerja sejak pelantikannya bersama Ahmad Dahlan pada 2011 lalu. Rudi terkenal dengan kebiasaannya turun langsung ke lapangan. Ia datang ke berbagai undangan mulai dari acara keagamaan, organisasi massa, bahkan pernikahan. Ia kerap menegur petugas yang kerjanya tak sesuai harapan. Mantan polisi itu bahkan pernah menggagakan upaya pelangsir solar yang ingin membeli solar subsidi.

Aksi Rudi yang kerap turun ke lapangan dalam masa pemerintahannya dipercaya jadi modal utama memperoleh kepopuleran menjelang Pilwako. "Kekuatan Rudi karena dia sering berkunjung ke masyarakat dan murah hati," kata Zamzami. "Dia juga suka membantu jika ada keluhan yang darurat, entah itu menggunakan anggaran daerah atau dana pribadi."

Usai menyatakan akan maju sebagai calon Wa-

F.CECEP MULYANA/ BATAMPOS

Rudi SE, Wakil Wali Kota Batam.

likota, Rudi kembali berkunjung ke masyarakat. Sehari setelah Rapat Konsolidasi Partai Demokrat Se-Sumatera, Rudi mengunjungi Belakangpadang. Ia tak sendiri karena mengundang artis Septi KDI untuk menghibur warga di sana. Kepada warga, ia kembali mengulangi pernyataan akan maju sebagai Calon Walikota Batam.

"Sudah disepakati di rapat Partai, Pak (Ahmad) Dahlan diminta maju sebagai Wakil Gubernur mendampingi Pak (Muhammad) Sani. Sedangkan saya diminta maju dalam Pilwako Batam," terang Rudi kepada masyarakat Belakangpadang.

****

Rudi sendiri sudah mengungkapkan keinginannya untuk maju sebagai calon Walikota Batam dalam Pilkada Desember 2015. Namun, sumber internal Partai Demokrat mengungkapkan tidak solid dalam mendukung pria yang pernah menjadi anggota legislatif tersebut. Soal hal ini, Rudi belum memberikan konfirmasi. Beberapa kali Batam Pos mengajukan permohonan wawancara dengan menghubungi ponselnya dan melalui Humas Pemko Batam, Ardiwinata, Rudi belum memberikan tanggapan.

Politisi Partai Demokrat Kota Batam, Helmy Hemilton menyatakan DPC partai solid mendorong Rudi maju sebagai calon Walikota. "Memang ada yang pro dan kontra dalam pencalonan Pak Rudi, tapi namanya organisasi seperti itu," ujar Helmy saat dihubungi Sabtu siang minggu lalu.

Secara umum, Partai Demokrat belum mencalonkan tokohnya. Ada proses penjaringan dan pengusulan nama-nama calon yang akan diserahkan DPC ke DPD, kemudian diserahkan ke DPP. Pengurus Pusat Partai Demokrat juga akan membentuk Tim Sembilan yang akan turun ke daerah melihat calon-calon yang berpeluang dalam Pilwako mendatang.

"Soal Pak Rudi, saat Pak SBY datang ke Batam, sinyal menunjuk Pak Rudi (sebagai Cawako) sudah kuat," terang Helmi.

Sinyal itu menjadi bekal bagi Rudi untuk melangkah jauh. Ia kemudian menggandeng Lembaga Survei Indonesia (LSI) untuk menjaring nama-nama yang diprediksi menjadi pendampingnya pada Pilwako mendatang. Hasilnya, selain beberapa kader partai politik yang masuk,ada enam PNS yang berpotensi mendampingi Rudi. Semua nama-nama yang dijaring LSI ini sudah dikirimkan ke DPP Demokrat.

Enam PNS tersebut adalah Agus Sahiman, Jefridin, Muslim Bidin, Hartoyo Sirkoern, Amsakar Achmad, dan Zulkifli Ak. Sementara kader partai politik yang diusulkan Rudi ke DPP Demokrat di antaranya Ria Saptarika,Iman Sutiawan, Zainal Abidin, Agus Sutiawan, Asnah, Irwansyah, dan Widiastadi Nugroho.

"Penjaringan PNS ini bukan saya yang melakukannya. Jadi LSI itu memberikan pertanyaan kepada masyarakat, siapa yang mungkin mendampingi saya. Keluarlah nama-nama itu. Sudah saya sampaikan ke DPP Pusat," kata Rudi

Sama seperti Demokrat yang sudah menjurus ke Rudi, PKS juga sudah mulai memfokuskan nama Ria Saptarika dan Abdulrahman Lc sebagai calonnya. Di-

F.CECEP MULYANA/ BATAMPOS

Ria Saptarika, anggota DPD RI asal Kepri.

tanya soal kemungkinan ada nama lain seperti Rudi yang juga populer, Riki Indrakari tidak menjawab dengan tegas apakah menerima atau menolak seperti itu.

"Yang jelas dua nama itu (Ria dan Abdulrahman) yang menguat. Itu yang kami floorkan ke masyarakat," kata Riki.

Dua nama itu akan diuji bagaimana harapan masyarakat dan di internal PKS. Partai juga akan melakukan tiga kali survey untuk memetakan kandidat yang menonjol dan posisinya di mana. Riki mengungkapkan, PKS akan melihat realita apakah calon internal partai layak diajukan sebagai Cawako atau Calon Wakil Walikota. "Terkait survei, bisa saja PKS nomor dua," kata dia.

Masuknya nama Ria dalam pertimbangan Panja Pilkada PKS menambah bumbu dalam persaingan menuju Pilwako mendatang. Ria, yang pernah menjadi kader terbaik PKS, sempat dipecat dari partai berlambang padi dan bulan sabit kuning itu pada Januari 2013. Ketika itu Ria dituding melanggar Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga partai. Meski dalam beberapa kesempatan, Ria membatah tudingan itu.

Namun, kepopuleran Ria dan prestasinya lolos menjadi anggota DPD dengan suara terbanyak di Kepri membuat PKS turut terpincut meminangnya. "Ini bisa jadi momen islah bagi PKS dan Ria," kata Riki.

Menurut Riki, pemecatan Ria ketika itu merupakan hubungan formal dengan partai. Namun secara pribadi, masih banyak kader-kader yang berkomunikasi dengan Ria. Riki sendiri memandang Ria sebagai tokoh yang dapat merekatkan kemajemukan yang ada di Batam.

Meski sudah mempersiapkan penjaringan secara internal, siapa calon yang akan diajukan oleh PKS akan ditentukan dari partai koalisi sebelum pembukaan pendaftaran pada 20 Juli 2015. Secara terbuka Riki mengungkapkan peran PDIP sebagai salah satu penentu koalisi partai dalam Pilwako.

"PDIP Partai pemenang pemilu legislatif dan pemilik suara terbanyak. Calon yang mereka usung nantinya akan menjadi penentu partai-partai akan berkoalisi atau tidak," kata Riki.

Meski berseberangan dalam Pemilihan Presiden tahun lalu, Riki tidak menutup kemungkinan bergabungnya PKS dan PDIP dalam Pilwako 2015. Hal itu dapat terjadi jika calon yang dajukan keduanya sama. "Walaupun ideologinya berbeda, bukan berarti tidak bisa bekerjasama," kata Riki.

Pembicaraan antar partai sendiri belum menelurkan kesepakatan tertulis mengenai mitra koalisi. PDIP sebagai pemenang Pemilu Legislatif juga tengah menjajal koalisi dengan yang partai lainnya. Jamsir mengungkapkan, hingga saat ini, panitia kerja Pilkada PDIP di Batam kerap berkomunikasi dengan partai mitra yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Hebat. Namun tak menutup kemungkinan, mereka juga berkomunikasi dengan partai dari Koalisi Merah Putih dan Partai Demokrat.

"Dalam komunikasi antar partai kami membicarakan visi dan misi masing-masing serta target apa

yang ingin dicapai. Tapi belum ada pembicaraan mengenai sosok atau figur," kata Jamsir.

Terkait dua nama populer yang beredar di masyarakat, Rudi dan Ria, Jamsir mengakui keduanya memiliki popularitas dan elektabilitas yang tinggi. DPC PDIP Batam pun tidak menutup mata akan kenyataan itu.

"Secara personal mereka cukup tinggi dan terkenal" katas Jamsir.

"Namun kalau kembali ke institusi, PDI Perjuangan nomor satu," tambah dia. Dalam tubuh PDIP Batam muncul nama-nama seperti Jamsir, Ernawati, Rekaveni, Nuryanto, dan Udin Sihaloho yang berpeluang dimajukan dalam Pilwako mendatang. Penjaringan akan dilakukan mulai dari ranting hingga penentuan oleh DPP PDIP. Siapa yang menjadi calon, Jamsir yakin kekuatan politik yang dimiliki PDIP dan parta koalisinya sanggup memenangkan calon yang mereka usung.

Ria sendiri mengaku sudah melihat dan membaca hasil survei internal PDIP yang bekerja sama dengan berbagai pihak. Terlepas apakah survei tersebut valid atau tidak, Ria tetap mengapresiasi.

Namun Ria masih membutuhkan data pembanding elektabilitasnya. Ria mengaku dalam dua kali maju di Pilwako dan sekali di DPD serta sekali di DPRD Provinsi Kepri, ia selalu melangkah berdasarkan hasil survei yang dilakukan beberapa kali. Ria mengaku lebih percaya diri jika didukung data valid hasil survei, ketimbang melangkah tanpa data.

"Hasil survei itu kan bisa menjadi rujukan dalam menyusun strategi. Tanpa hasil survei yang valid, saya gamang," ujar Ria.

Namun Ria sudah menjalin komunikasi dengan beberapa calon maupun partai politik untuk menggandeng lembaga survei yang sudah punya nama dan kredibilitasnya sudah teruji. Ria tak menafikan biaya yang dibutuhkan untuk menggandeng lembaga survei tak sedikit, sehingga perlu mengajak beberapa figur.

"Hasilnya bisa diketahui bersama, tapi tentu strategi berikutnya berbeda. Jadi tak mengapa survei bersama," ujarnya.

Jika hasil survei dari lembaga yang kredibel menunjukkan peluang yang besar untuk menang, Ria memastikan diri akan maju di Pilwako Batam Desember mendatang.

Apakah maju sebagai Wali Kota atau Wakil Wali Kota, Ria mengatakan tergantung hasil survei. Ia mengungkapkan, masyarakat banyak mengharapkan

ia maju di posisi Batam satu dan ia mengaku tersanjung dengan harapan itu.

"Kalau posisi Batam satu paling besar peluangnya untuk menang, kenapa tidak. Saya datang untuk menang," tegasnya.

Soal kumunikasi dengan berbagai partai politik, Ria tak menafikan. Bahkan ada beberapa parpol yang paling intens berkomunikasi, yakni PDIP dan PKB. Ia juga menjalin komunikasi dengan partai lainnya.

Ria jua membenarkan kalau mantan partainya, PKS, juga menjalin komunikasi dengannya. Ria juga sudah mengetahui kalau namanya mengerucut untuk diusulkan oleh PKS. Meski dicampakkan dari PKS, Ria mengaku saat ini tak memiliki dendam.

"Sebagai pribadi saya tak menaruh demdan meski jelas-jelas dipecat. Agama saya melarang untuk dendam. Namun saya tegasnya, saat ini saya tak memiliki partai," ujarnya, Rabu pekan lalu di Batam. "Dalam politik kan tidak ada kawan abadi dan tidak ada lawan abadi," ujarnya, lagi.

***

Di luar persaingan figur Ria dan Rudi, muncul wacana untuk menduetkan Rudi dan Ria dalam Pilwako mendatang. Banyak yang memprediksi, jika duet ini terwujud, keduanya dapat memenangkan Pilwako mendatang dengan mudah.

Meski peluang itu terbuka, Zamzami melihat hal itu sulit untuk diwujudkan. Pasalnya keduanya sudah pernah menjabat sebagai wakil walikota.

"Rudi sudah digadang-gadang menggantikan Ahmad Dahlan yang akan maju dalam pemilihan gubernur. Sedangkan Ria saat ini memiliki posisi bagus sebagai anggota DPD. Saya pikir Ria tidak akan datang untuk bertarung di Batam jika dia hanya bertarung sebagai Wakil Wali kota," kata Zamzami.

Maka dari itu, Zamzami memandang masyarakat Batam akan menyaksikan persaingan keduanya memperebutkan posisi Batam - 1. Terkait kompetisi tersebut,Zamzami memandang keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

"Ria memiliki penampilan yang kalem dan sejuk. Ia juga memiliki pengalaman sebagai anggota DPRD, Wawako, dan terbukti saat di DPD kemarin Ria mendapat suara terbanyak," terang Zamzami.

Sementara Rudi, menurut Zamzami, diuntungkan dengan posisi dia sebagai calon petahana. Jelang masa kampanye, Rudi dapat semakin intens turun dan bersosialisasi ke masyarakat dalam kapasitasnya sebagai Wakil Walikota. "Ini membuat figurnya

dikenal masyarakat," tambah Zamzami.

Selain itu, Rudi juga semakin menancapkan pengaruhnya dalam organisasi kemasyarakatan terutama dengan mmasyarakat tempatan. "Beberapa waktu lalu Rudi didaulat memimpin organisasi Hulubalang Kepri. Ini tentu membuat dukungan warga tempatan kepada Rudi semakin besar," kata Zamzami.

Di sisi lain, keduanya memiliki nilai minus. Dukungan masyarakat tempatan, kata Zamzami, kepada Ria tak semewah Rudi. "Meski Ria punya darah Tembilahan," kata Zamzami."Dari modal materi pun Ria tidak sebanyak Rudi."

Kelamahan Rudi tak kalah mengganggu. Posisi dia sebagai incumbent membuat dia tak bisa mengritik pemerintah saat ini. Menurut Zamzami, masih banyak program Pemko Batam yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan.

"Banyak pencapaian Pemko Batam tidak sesuai harapan. Itu juga merupakan tanggungjawab Rudi. Di sini, persepsi masyarakat yang tidak puas dengan kinerja Rudi dalam pemerintahan akan mengganggu peluang Rudi," pungkas dia.

Soal potensi berduet atau menjadi lawan serius Rudi di Pilwako mendatang, Ria hanya menanggapinya dengan senyum. Namun ia mengapresiasi namanya masuk dalam daftar yang direkomendasikan LSI untuk mendampingi Rudi.

"Kita lihat saja nanti. Sengala kemungkinan bisa terjadi. Yang jelas, saya masih membutuhkan data valid dari hasil survei untuk memantapkan langkah menuju Engku Putri lagi, ujar Ria. (Ratna Irtatik, Alfian Lumbangaol, Wenny C Prihandina)

PEJABAT DAERAH RAWAN TERPECAH

Panasnya suasana menjelang Pemilihan Kepala Daerah kerap kali merambat ke dalam tubuh aparatur sipil negara di daerah, tak terkecuali di Kepri maupun di Batam. Padahal, aturan mengenai pegawai negeri sipil mengharamkan abdi negara ikut dalam kegiatan politik praktis maupun bergabung dalam partai politik. Namun, yang sering terjadi, banyak pejabat pemerintahan di daerah mengambil untung atau dirugikan terkait afiliasi politik mereka dalam Pilkada.

Kini, ruang untuk melakukan praktik-praktik seperti itu semakin dipersempit dengan terbitnya Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2015 tentang penetapan Perppu Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-Undang.

Selain itu, pada November 2014 Presiden Joko Widodo melantik tujuh anggota Komisi Aparatur Sipil Negara yang mengawasi pelanggaran UU ASN yang dilakukan oleh pegawai negeri sipil dan Kepala Daerah. Pelanggaran itu termasuk yang berlaku dengan kegiatan politik praktis dalam Pilkada.

Anggota Komisi ASN Nuraida Mokhsen mengungkapkan, salah satu yang harus diawasi menjelang pelaksanaan Pilkada 9 Desember 2015 adalah mutasi jabatan dalam pemerintah daerah. “Menurut undang-undang Pilkada, Kepala Daerah dilarang melakukan mutasi jabatan enam bulan sebelum Pilkada,” kata Nuraida saat dihubungi Sabtu minggu lalu.

Aturan ini dibuat agar calon petahana tidak mendepak pejabat yang tidak mendukung dia secara politik atau menempatkan tim sukses pada jabatan yang strategis. Hal yang sama juga berlaku usai pelantikan kepala daerah terpilih. Enam bulan setelah pelantikan, kepala daerah dilarang melakukan mutasi jabatan.

“Aturan tersebut untuk mencegah aparatur sipil negara terlibat dalam kegiatan politik praktis demi mendapatkan jabatan strategis,” terang Nuraida.

Nuraida Mokhsen
Anggota Komisi ASN

Ia mencontohkan sejumlah kasus di Kabupaten Sumba Barat Daya, Gorontalo Utara, dan Tanah Tidung dimana Kepala Daaerahnya melakukan mutasi bahkan memberhentikan sejumlah pejabat dari jabatannya. Puluhan guru juga dimutasi juga terkait persoalan pilkada.

"Kami mendapat laporan mengenai pelanggaran Undang-Undang ASN dan Perppu Pilkada. Setelah kami selidiki dan memberikan keputusan, mereka yang dirugikan karena keputusan Kepala Daerah setempat dikembalikan ke posisinya semula," kata Nuraida.

Indikasi penyalahgunaan kekuasaan atau pelanggaran yang dilakukan kepala daerah dan aparatur sipil negara dapat dilaporkan oleh masyarakat atau PNS yang dirugikan. Komisi ASN akan melakukan penyelidikan jika bukti yang didapat cukup kuat untuk mengambil tindakan.

"Undang-Undang ASN ini untuk memberikan proteksi kepada aparatur sipil negara. Karena seoang pejabat tidak bisa dimutasi jika ia menjabat kurang dari dua tahun. Mereka hanya bisa dimutasi kalau terbukti melanggar undang-undang atau kinerjanya jelek," ujar Nuraida. Ia menekankan, indikasi lain pelanggaran Undang-Undang adalah penempatan jabata yang tidak terbuka, misalnya dengan menggunakan sistem lelang jabatan.

Sanksi atas pelanggaran ini bervariasi mulai dari teguran hingga pemberhantian sebagai PNS. "Tergantung pada penyelidikan dan bukti yang kami temukan," terang dia.

Dalam kasus tertentu, Kepala Daerah juga terancam kena sanksi. "Kalau pelanggarannya berat sekali, kami bisa merekomendasikan kepada Presiden untuk mencopot kepala daerah tersebut," terang Nuraida. (Yermia Riezky)

“Kita ingin ke depan BUMN jadi motor penggerak ekonomi, terutama infrastruktur. Jadi, jangan anggap kita main-main. Semua sudah melalui proses seleksi.”

- Joko Widodo -
(Presiden RI)

“Kalau (Jokowi) melanggar janji sudah biasa, bukan suatu hal yang luar biasa, suatu hal yang sudah biasa melupakan janji. Enggak ada yang baru.”

- Fadli Zon -
(Wakil Ketua DPR)

“Mungkin bisa saja ada sinyal-sinyal politik pemilihan Komut dan Komisaris itu, tetapi kita tidak tahu, asalkan baik yah tidak apa-apa.”

- Fachry Ali -
(Pengamat Politik)

“Sebaiknya BUMN tetap konsisten untuk mengutamakan kompetensi dari orangnya. Jangan korbankan kompetensi hanya demi memberikan posisi kepada pihak yang dekat dengan kekuasaan.”

- Said Didu -
(Pengamat BUMN)

iklan

DINAS PENDAPATAN
KOTA BATAM

SEGERA DAPATKAN SPPT PBB-P2 TAHUN 2015

DI KANTOR KELURAHAN SETEMPAT ATAU PETUGAS RT RW YANG DITUNJUK OLEH KELURAHAN

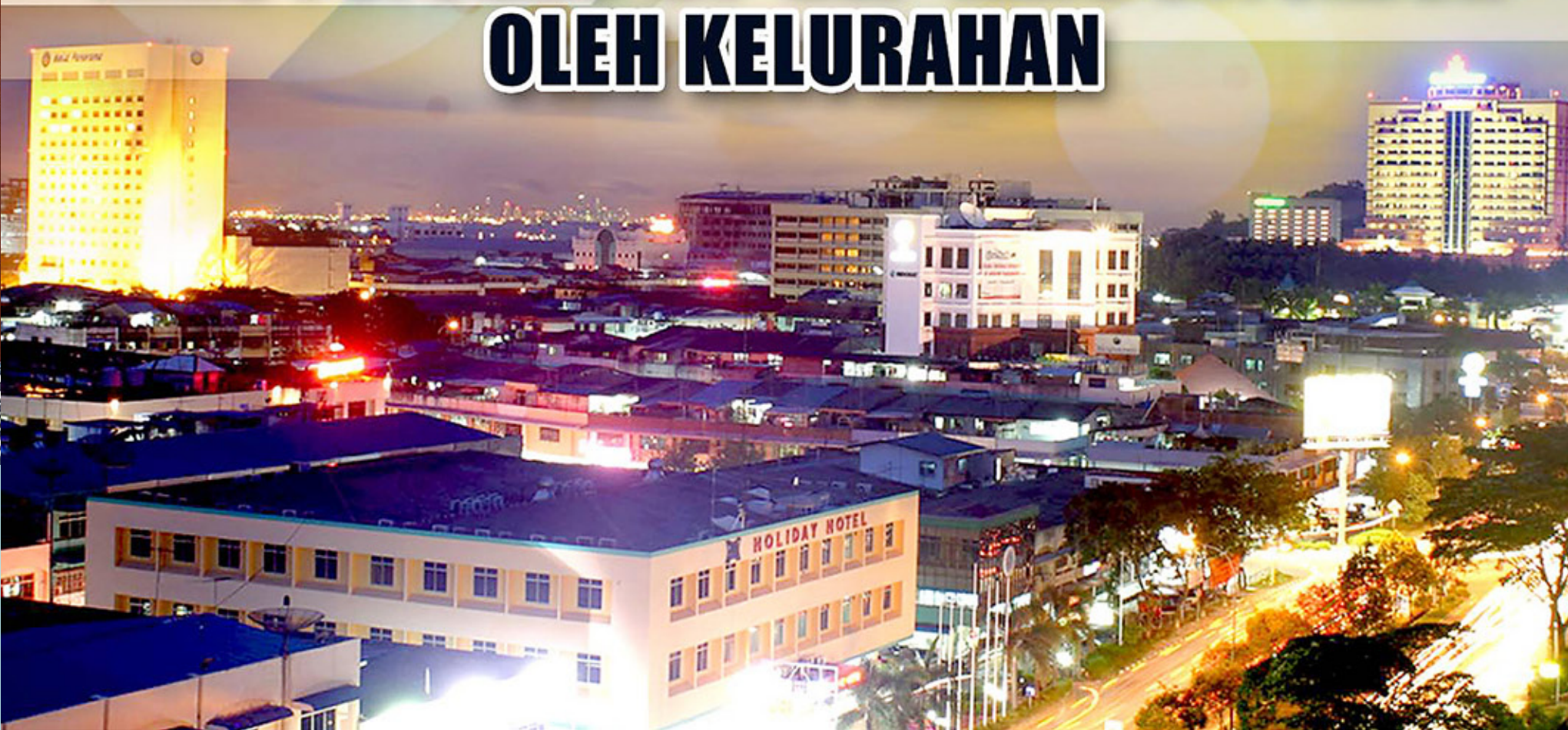

DENNY BAKAL TERSANGKA

Nasib Mantan Wakil Menteri Hukum dan HAM Denny Indrayana diujung tanduk. Kepala Bareskrim Komjen Budi Waseso memastikan akan menetapkan Denny sebagai tersangka kasus korupsi pembayaran pengurusan paspor secara elektronik.

Buwas- panggilan akrab Budi Waseso- menjelaskan, memang selama ini Denny kurang kooperatif terhadap penyidik Bareskrim. Mantan wakil menteri itu beberapa kali menolak diperiksa. “Tergantung dari penilaian penyidik, kalau kurang kooperatif bisa jadi disikapi,” jelasnya.

Apalagi, ternyata Denny meminta untuk didampingi kuasa hukum. Padahal, aturannya bila diperiksa sebagai saksi itu tidak memerlukan kuasa hukum. Yang wajib untuk didampingi kuasa hukum itu bagi orang yang statusnya tersangka. “Kalau maunya seperti itu, ya nanti bisa kita jadikan tersangka dulu,” paparnya ditemui di Komplek Mabes Polri.

Yang pasti, kasus korupsi yang menjerat Denny ini berada di luar kasus-kasus di lingkup KPK. Sehingga, penanganan kasus ini tentu tidak akan ditunda atau dihentikan. “Lanjut, sampai selesai,” tegasnya.

Apalagi, kasus ini diduga kuat terdapat unsur kerugian negara. Setelah memeriksa belasan saksi, unsur ini terlihat dalam kasus tersebut. “Kami terus kembangkan, secepatnya diusahakan bisa ke pengadilan,” paparnya.

Lalu, dimana unsur kerugian negaranya? Kemungkinan besar pada potongan biaya pembayaran pengurusan paspor. Untuk menggunakan sistem itu, para pendaftar dikenai biaya sekitar Rp 10 ribu. Masalahnya, uang itu tidak masuk ke negara. “Masuknya, ke sebuah bank,” terangnya.

Tidak hanya itu, pemilihan bank tersebut juga perlu diperdalam. Apakah, bank ini ditenderkan atau tidak. “Pendalaman kasus itu kearahnya,” papar mantan Kapolda Gorontalo tersebut. (jpnn)

F.RICARDO/JPNN

Mantan Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Denny Indrayana saat mendatangi Kantor Sekretaris Negara, Jakarta, Jumat (6/3).

F DALIL HARAHAP /BATAM POS

Guskamlabar Laksamana Rasyid melihat para korban kapal tenggelam dan barang bawaanya saat turun dari KRI Kapitan Pattimura di Pelabuhan Macobar Batuampar, Minggu (14/3).

TIM PENELITI KELAUTAN TENGGELAM

Kapal kayu sewaan dari Batam yang mengangkut 20 rombongan Kementerian kelautan dan Perikanan (KKP) mengalami kebocoran dan tenggelam di perairan sebelah utara Tanjung Tondang Bintan, Sabtu (14/3) sekitar pukul 21.50 WIB. Titik koordinat tenggelamnya KM Nurah tersebut berada di posisi 01 12 U-104 18 T.

Kapal kayu berkekuatan GT 134 dengan nama KM Nurah tersebut ditumpangi rombongan berjumlah 20 orang terdiri dari KKP, LIPI serta LSM luar negeri tersebut berangkat dari perairan Nongsa sekitar pukul 16.00 WIB. Rencananya rombongan peneliti biota laut tersebut hendak berlayar menuju perairan Natuna.

Awalnya kapal berjalan tanpa ada kendala sama sekali. Selang empat jam berlayar melintasI perairan Bintan, mendadak lambung KM Nurah mengalami kebocoran baik di samping maupun ditengah dekat mesin. Mengetahui kapal dalam kondisi bocor dan air langsung masuk ke dalam kapal dengan deras, 20 orang rombongan peneliti mulai panik dan ketakutan.

"Beruntung kami membawa perbekalan baju pelampung sekaligus alat menyelam termasuk tabung oksigen. Itu semua langsung kami pakai. Beberapa kawan di dalam kapal ada juga yang mencoba meminta bantuan," ujar Mark Van Nydeck Erdmann warga USA yang fasih berbahasa Indonesia dan merupakan salah satu dari empat orang LSM kelautan luar negeri yang ikut rombongan Kementerian Kelautan dan Perikanan saat kapal hendak tenggelam.

Dalam posisi kapal kemasukan air, 20 orang penumpang yang terdiri dari 12 penumpanG dan 8 ABK ini yang awalnya berada di dalam ruang kapal, langsung berebut keluar KE atas dek kapal mencari posisi yang paling tinggi dan ujung agar tak ikut tenggelam.

"Kami panik, apapun yang ada di kapal jadi sandaran untuk tempat selamat. Saya sendiri dan tiga teman saya LSM yakni Gerald Robert Allen, Luna De Vantier, dan Emre Turak yang semua warga Australia sampai bergelantungan di tiang kapal agar kaki dan badan kami tak ikut tergenang air yang sudah membanjiri dalamnya kapal yang kami tumpangi. Kami berebut tempat di Sekoci," terang Mark yang mengaku sudah bertahun-tahun tinggal di Indonesia meneliti biota laut bersama tim Kementerian Kelautan dan Perikanan ini.

Seluruh penumpang akhirnya pindah ke liferaft dan sekoci karet yang tersedia di KM Nurah agar tak ikut tenggelam. Mark memperkirakan, kapal yang mereka tumpangi bersama rombongan Kementerian Kelautan dan Perikanan mengalami kebocoran sekitar pukul 20.00 WIB keatas. Sebab usaha meminta pertolongan melalui kontak radio kapal baru bisa diterima dan direspon oleh TNI AL yakni di markas Guskamlabar Batam pukul 21.30 WIB.

Tak sampai sejam, yang paling awal yakni satu KRI Siribua yang lagi berpatroli di posisi perairan selat Singapura diperintahkan langsung oleh Komandan Gugus Keamanan Laut Wilayah Armada Barat, Laskamana Pertama, Rasyid untuk turun ke lokasi menyisir tenggelamnya KM Nurah menyelamatkan para penumpang KM Nurah.

"Kami sangat berterima kasih sekali kepada Angkatan Laut Indonesia yang telah cepat dan tanggap menyelamatkan kami semua sebelum kapal yang kami tumpangi tenggelam semuanya. Seandainya terlambat sedikit saja kapal Angkatan Laut Indonesia datang, mungkin nasib dan nyawa kami sudah tak tahu seperti apa," terang Mark kepada Batam Pos di dermaga Batuampar, Minggu (15/3) subuh

Dari penyisiran yang dilakukan, KRI Siribua dapat memindahkan seluruh penumpang KM Nurah yang hampir tenggelam di sekoci karet sekitar pukul 01.30 WIB dini hari. Karena ukuran KRI Siribua kecil untuk menampung 20 penumpang tambahan yang di evakuasi, akhirnya Danguskamlabar, Laksamana pertama, Rasyid, berkoordinasi dengan KRI lainnya yakni KRI Kapitan Patimurra nomor lambug 371 berukuran lebih besar dari KRI Sirubua yang lagi berpatroli di sisi perairan utara Batam untuk merapat membantu KRI Siribua.

Seluruh penumpang KM Nurah yang awalnya di KRI Siribua dipindahkan kembali naik ke KRI Kapitan Patimurra. Untuk mengawal evakuasi penumpang KM Nurah, Danguskalabar juga memerintahkan dua KRI lagi merapat ke posisi tenggelamnya KM Nurah. Dua KRI yang menyusul adalah KRI Barakuda- 633 yang lagi berada di selat Philips serta KRI Kala Hitam-828.

Sementara, Danguskamlabar, Laksamana Pertama, Rasyid mengatakan, posisi seluruh penumpang KM Nurah yang selamat berada di sekoci karet sudah jauh dari titik tenggelamnya KM Nurah.

"Total ada 4 KRI yang melakukan evakuasi dan pengawalan terhadap penyelamatan penumpang KM Nurah. Dua KRI yakni Siribua dan Kala Hitam pertama yang menemukan sekoci yang ditumpangi rombongan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Posisi sekoci saat ditemukan berada di 01 09 292 U, 104 14 400 T disekitar perairan sebelah utara Pulau Bintan, kemudian dilaksanakan penyisiran serta SAR dan mengevakuasi korban menuju KRI Siribua," terang Laksamana pertama Rasyid kepada Batam Pos di dermaga Batuampar.

Kepada Batam Pos, Danguskamlabar mengatakan, rombongan Kementerian Kelautan dan Perikanan, LIPI serta LSM Luar negeri tersebut hendak ke perairan Anambas untuk melaksanakan konservasi terumbu karang dan ikan yang ada di sana.

Keempat KRI yang membawa seluruh penumpang KM Nurah yang tenggelam merapat di Dermaga Batuampar, Minggu (15/3) sekitar pukul 05.30 WIB. Selanjutnya 20 rombongan Kementerian Kelautan dan Perikanan diangkut menggunakan bus TNI AL dan dibawa ke Markas Lanal AL Tanjungsengkuang Batuampar.

Pantauan Batam Pos di KRI Patimurra, 20 orang rombongan Kementerian Kelautan dan Perikanan nampak pada pucat semua dan keletihan. Tak satupun yang mau menanggapi pertanyaan wartawan. Hanya Mark dari LSM kelautan luar negeri saja yang bersedia menceritakan apa yang terjadi saat kondisi KM Nurah hampir tenggelam. (gas)

F DALIL HARAHAP /BATAM POS

Korban kapal tenggelam dan barang bawaanya saat turun dari KRI Kapitan Pattimura di Pelabuhan Macobar Batuampar, Minggu (14/3)

ISIS CIPTAAN BUSH DAN CHENEY

Saat tampil dalam acara TBS "Conan," Rabu, 18 Maret 2015, aktor senior Hollywood Sean Penn menyatakan bahwa mantan Presiden Amerika George W. Bush dan Wakil Presiden Amerika Dick Cheney yang "menciptakan" ISIS, kelompok teror yang telah menguasai sebagian besar Irak dan Suriah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penyelidikan CBS News yang menelusuri bahwa akar ISIS berasal dari penjara militer AS di Irak, setidaknya dua tahun setelah Bush pensiun.

"Merekalah orang-orangnya, ia dan Presiden Bush dan beberapa orang lain, yang menemukan Daesh atau ISIS," katanya mengacu pada Cheney, seorang Republikan yang oleh kaum liberal disebut sebagai "Darth Vader".

"Maksud saya, merekalah yang benar-benar membuat itu, jadi saya ingin meneriaki mereka," kata Penn kepada rekannya, Conan O'Brien.

Penn juga ingat bahwa Bush sempat memperingatkan bahwa kelompok seperti ISIS akan terbentuk pada tahun 2007 jika AS ditarik keluar dari Irak terlalu cepat. Peringatan itu sayangnya diabaikan Obama.

Penn bukan penganut liberal pertama yang menyalahkan Bush untuk situasi saat ini di Irak. Tahun lalu, Senator Barbara Boxer, D-Calif, menyalahkan Bush meskipun faktanya Obama adalah pria yang sekarang menjalankan pemerintahan sejak tahun 2009.

Penn, yang belum selesai dengan omelan kebencian terhadap Cheney, menyebut mantan wakil presiden itu sebagai "bakteri kebencian pada kemanusiaan". Ia bertanya-tanya bagaimana pria asal Wyoming itu masih bisa hidup setelah menderita penyakit jantung.

"Ini selalu menjadi kejutan bagi saya untuk mengingat bahwa, melalui teknologi bionik dan sebagainya, orang ini masih di sini. Kami memiliki orang-orang seperti Harvey Milk yang cerdas, brilian, punya pengaruh, dan, kau tahu, kemudian Anda punya Cheney. Saya hanya bisa merenungi hal ini," ia menambahkan.

Penn memenangi Oscar pada 2009 untuk perannya sebagai Milk, gay pertama yang terpilih untuk jabatan publik di California. Dia dilaporkan muncul di "Conan" untuk mempromosikan film terbarunya, The Gunman.

Republikan memberikan tanggapan dengan mengatakan bahwa sudah sejak Februari 2011 mereka pertama kali mengatakan bahwa liberalisme, pada intinya, adalah sebuah ideologi kemarahan dan kebencian. "Kaum liberal seperti Penn membuktikan pernyataan kami benar dan terjadi setiap hari," katanya.(bbc)

GERHANA MATAHARI LANGKA DI LANGIT EROPA

Penduduk di Benua Eropa bagian utara dan Inggris kemarin (20/3) memiliki kesempatan istimewa untuk melihat gerhana matahari penuh. Gerhana itu diklaim sebagai yang tercantik yang pernah muncul dalam beberapa tahun belakangan ini. Di Inggris gerhana matahari terbesar terakhir terjadi pada 1999.

"Kami bisa melihat lingkaran bulan (yang menutupi matahari) dengan sempurna. Ini adalah salah satu pertunjukan astronomi yang paling luar biasa," ujar Alfred Rosenberg, astrofisikawan di Canaries Astrophysics Institute.

Beberapa hari sebelumnya, para ilmuwan memperingatkan agar tidak melihat gerhana secara langsung karena akan merusak penglihatan. Karena itu, kemarin orang-orang bersiap dengan kacamata khusus untuk melihat gerhana. Entah itu membeli di toko ataupun membuat sendiri dari kotak yang dilapisi dengan plastik khusus. Polisi di London bahkan secara khusus membagi-bagikan kacamata gratis untuk melihat gerhana.

Para pencinta gerhana sengaja berbondong-bondong mencari lokasi terbaik untuk melihat fenomena alam yang terjadi selama kurang dari 3 menit itu. Mereka berdatangan dari berbagai penjuru dunia ke Kepulauan Faroe, Denmark, dan Kepulauan Svalbard, Norwegia, agar bisa melihat, mengamati, dan mendapat foto gerhana terbaik. Di dua lokasi itu, orang bisa melihat gerhana matahari secara penuh.

Bahkan, di Kepulauan Faroe diperkirakan ada 8 ribu orang yang berkumpul untuk melihat fenomena tersebut. Sementara itu, di Svalbard ada 1500-2000 orang. Sayangnya, penikmat gerhana di Faroe harus sedikit kecewa. Mereka tidak bisa melihat gerhana dengan sempurna. Salah satu penyebabnya adalah adanya awan yang berjalan berarak sehingga membut gerhana tertutup.

Gerhana matahari itu kali pertama bisa dilihat di Benua Eropa wilayah utara. Kepulauan Canaria, Spanyol, adalah lokasi awal munculnya gerhana kemarin. Di tempat tersebut, gerhana muncul saat masih pagi. Di Stockholm, Swedia, gerhana matahari tidak tampak penuh. Matahari tertutup bulan sebagian dan menyisakan bentuk layaknya sabit. Orang-orang berhenti melakukan kegiatan dan mengambil gambar gerhana dengan gadget masing-masing. Akun media sosial di Inggris dan Eropa dipenuhi dengan gambar-gambar gerhana yang menakjubkan.

Orang-orang yang memiliki uang lebih melihat dengan cara yang berbeda. Sebanyak 50 warga Denmark sengaja membeli tiket pesawat Boeing 737 yang disewa sebuah majalah sains. Mereka melihat gerhana dari langit di atas Kepulauan Faroe untuk mendapat pemandangan terbaik. Tentu tidak ada awan yang menghalangi penglihatan mereka. (AFP/BBC/sha/c23/ami)

KITA YANG PERLU MEMAHAMI MEREKA

EDITOR: YUSUF HIDAYAT
email : majalah@batampos.co.id

Anak indigo adalah yang anak yang dianugerahkan keistimewaan sejak lahir. Namun keistimewaan mereka tak selamanya dianggap sebuah keunikan, ada juga yang menganggap mereka abnormal.

Dianggap dukun, aneh, tukang bohong, tukang menghayal, bahkan anak nakal. Kondisi demikian tentu membuat mereka merasa tidak nyaman dan terbebani dengan keistimewaannya tersebut.

Kesulitan adaptasi dengan kelebihan yang dimilikinya seringkali membuat kita kesulitan dalam memahami mereka. Sebenarnya apa, mengapa, dan bagaimana indigo itu? Berikut petikan wawancara *Majalah Batam Pos* dengan psikolog Batam Bibiana Dyah Sucahyani, S.Psi, MM yang juga wakil ketua Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi) Kepri terkait indigo:

Apa itu indigo?

Arti harfiah dari indigo adalah warna nila yaitu warna biru menjelang ungu. Sehingga seseorang yang disebut sebagai anak indigo, konon mempunyai aura berwarna nila dengan deskripsi anak yang diyakini memiliki kemampuan atau sifat yang spesial, tidak biasa, bahkan mempunyai keistimewaan panca indera.

Namun, hingga kini sebenarnya belum ada konsep dengan bukti-bukti spesifik yang kuat tentang anak indigo. Yang berkembang adalah pandangan-pandangan berdasar fenomena umum yang ditunjukkan oleh masing-masing anak indigo. Masih disebut pseudo science, konsepnya belum diterima secara umum.

Mengapa anak bisa indigo?

Masing-masing individu dibekali kelebihan dan kekurangan. Termasuk anak indigo, adalah seorang anak yang dianugerahi kelebihan-kelebihan tertentu.

Apakah indigo bawaan lahir?

Ya. Bawaan sejak lahir.

Apakah indigo jenis penyakit?

Bukan.

Indigo sering dilekatkan dengan anak yang mempunyai "kelebihan" atau kekuatan supranatural, bagaimana menjelaskannya?

Kebanyakan anak indigo memang mempunyai kelebihan-kelebihan yang sering kita sebut dengan extra sensory perception (indra keenam). Yaitu mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap lingkungannya. Hal ini menjadikan anak-anak indigo seolah-olah dapat meramal kejadian yang baru akan terjadi. Bahkan ketika persepsi anak indigo sangat peka, ia bisa merasakan keberadaan mahluk lain. Ada juga anak indigo yang mempunyai kemampuan membaca pikiran orang lain, sebenarnya kemampuan ini banyak juga dipelajari oleh orang awam, yang pada dasarnya adalah proses menangkap gelombang. Kemampuan lain yang sering ditunjukkan anak indigo misalnya psikokinesis atau memindahkan benda-benda, dan kemampuan ini pun banyak juga yang sudah mempelajari dan bisa dilakukan oleh orang yang mempelajarinya.

Apakah indigo berlanjut hingga usia dewasa?

Kelebihan-kelebihan anak indigo ada yang dipertahankan hingga usia dewasa, banyak juga yang berkurang atau menghilang atau tidak dirasakan seiring dengan pertambahan usia dan

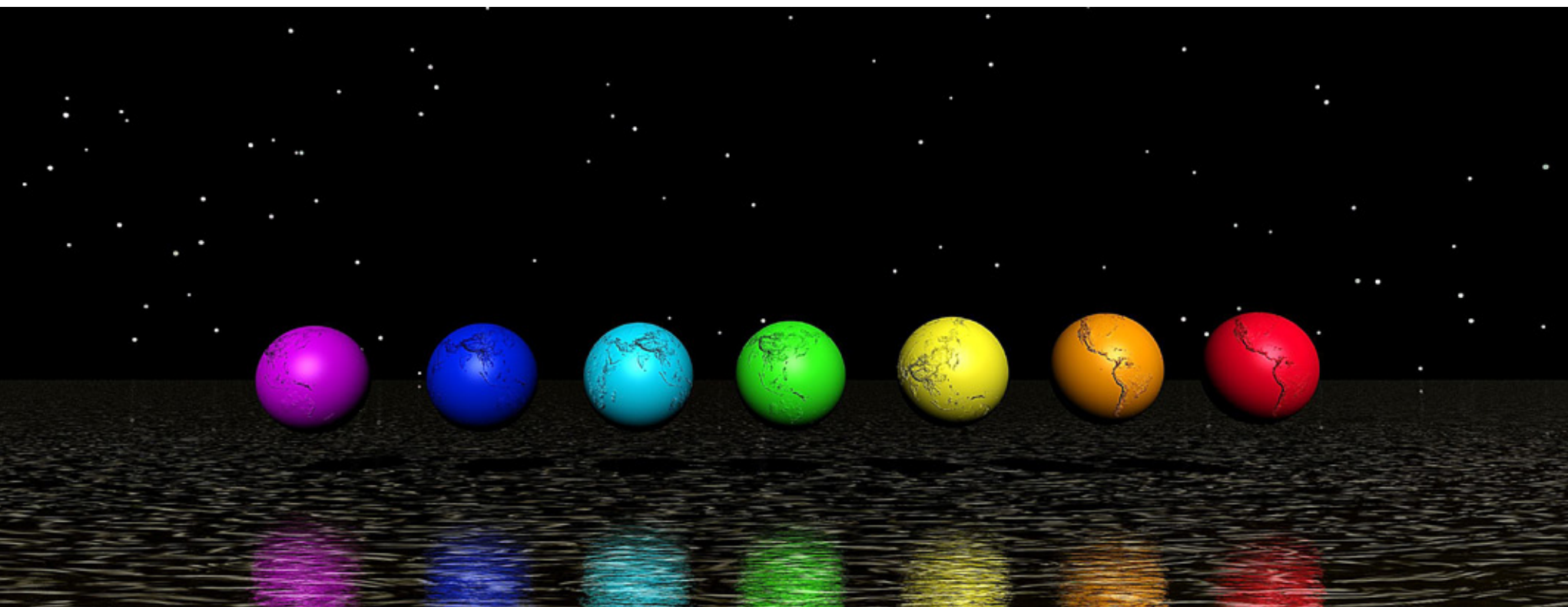

perkembangan kognisinya.

Dari sudut pandang psikolog, apakah indigo positif atau negatif? Mengapa?

Dari sudut pandang psikologis, indigo adalah kondisi unik yang perlu dipahami, sehingga tidak dikatakan positif atau negatif, karena kondisi ini adalah sebuah keunikan yang dimiliki oleh seseorang. Setiap anak dilahirkan dengan keunikan-keunikan sendiri. Orang-orang di lingkungannyalah yang mempunyai tugas untuk memahami, mengasuh, memperlakukan dan mengembangkan anak-anak sesuai dengan kelebihan dan kelemahannya. Termasuk men-treatment anak indigo dengan tepat.

Apakah anak indigo punya ciri-ciri khusus? (fisik dan psikologis)

Secara fisik hampir tidak kelihatan bedanya. Sama dengan anak-anak lainnya. Meskipun ada anak indigo dengan ciri-ciri fisik yang unik misalnya tatapan mata lebih tajam, daun telinga yang mengarah keluar, atau mempunyai tanda lahir tertentu. Namun ciri-ciri itu juga bisa didapati di anak-anak normal.

Demikian juga ciri-ciri psikologis, banyak ciri psikologis pada anak indigo yang juga dimiliki anak normal lainnya. Pada kebanyakan anak indigo memperlihatkan usia psikologis lebih tinggi dari usia kronologisnya. Maksudnya kecerdasan, kreativitas, daya ingat dan keingintahuannya biasanya di atas rata-rata anak seusianya. Demikian juga pada sisi emosi, anak indigo lebih tampak empatik, keinginan yang kuat, independen dan kemampuan intuisi yang tinggi. Sering menampakkan punya keinginan sendiri dengan tujuan sendiri yang unik, bahkan sering kepribadiannya yang energik tampak berubah-ubah.

Energinya seolah-olah tanpa batas, dan cenderung cepat bosan.

Di sisi lain apabila keinginannya tidak terpenuhi, maka menjadi self centered hingga frustasi. Meskipun hal ini bukanlah sifat sebenarnya. Anak indigo juga memiliki potensi dan bakat yang luar biasa, namun dapat hilang begitu saja jika tidak sesuai dengan stimulus lingkungan.

Bagaimana penanganan terhadap anak indigo?

Sama seperti anak-anak gifted, talented, den-

gan keunikan, dengan kebutuhan khusus, dan anak-anak istimewa lainnya, yang mereka butuhkan adalah dipahami, diterima, dan diberi kesempatan berkembang oleh lingkungannya. Perlakuan-perlakuan yang menganggap anak indigo abnormal, dianggap dukun, aneh, tukang bohong, tukang menghayal, anak nakal, dan sebagainya tentu membuat mereka merasa tidak nyaman dan terbebani dengan keistimewaannya tersebut.

Kadang mereka belum mengetahui keistimewaan dirinya, sehingga mereka merasa 'berbeda' dengan anak-anak lain. Ketika itulah, orang tua dan keluarga perlu membantu mereka untuk memahami dirinya sendiri. Kemudian membantu mengarahkan mereka untuk mengekspresikan keistimewaannya dengan cara yang tepat. Termasuk juga memberi kesempatan untuk mengasah dan mengembangkan keistimewaannya tersebut. Jika orangtua tidak mempunyai kemampuan untuk menangani anak-anak mereka dengan keistimewaan indigo, segera temukan profesional atau orang yang ahli mengenainya. Misalnya dokter jiwa, psikiater, psikolog, dan lainnya.

Apakah ada tips-tips khusus untuk berkomunikasi dengan anak indigo?

Dalam berkomunikasi dengan anak indigo yang dibutuhkan adalah memahami 'keistimewaan' mereka. Di dalam keistimewaannya tersebut, perlu diperhatikan bahwa mereka memiliki kesulitan dalam mengelola emosinya. Tidak jarang mereka memiliki self esteem yang rendah karena merasa berbeda, bahkan dianggap 'alien' oleh lingkungannya.

Meskipun kebanyakan anak indigo menyukai kesendirian, baik karena memerlukan waktu untuk memahami dirinya sendiri, maupun perlu waktu untuk mengekspresikan keistimewaannya dengan tepat, namun dalam proses ini pun, anak-anak indigo perlu bersosialisasi dengan bersekolah, bermain dengan teman-temannya, dan mengenalkan keistimewaannya di lingkungan.

Orangtua, keluarga dan pendidik perlu memahami keunikan anak indigo yang mempunyai kondisi kejiwaan yang khusus agar mereka tetap bisa diterima lingkungan dan mengembangkan dirinya menuju keberhasilan di masa depannya.***

F. Yusuf Hidayat/Batam Pos

Ada juga anak indigo yang mempunyai kemampuan membaca pikiran orang lain, sebenarnya kemampuan ini banyak juga dipelajari oleh orang awam, yang pada dasarnya adalah proses menangkap gelombang.

Bibiana Dyah Sucahyani, S.Psi, MM
Wakil Ketua Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi)

TUTU BIKIN PESTA LEBIH CERIA

PENULIS: Fenny Ambaratih
email : majalah@batampos.co.id

Well, wanita mana yang tidak ingin terlihat cantik dan ceria? Wanita apapun profesinya ingin tampil beda dalam acara-acara tertentu. Misalnya untuk acara cocktail party, ulang tahun, atau privat party. *Ssstt..dress* dengan potongan rok tutu yang mengembang sekarang sedang hits loh. Pancarkan aura mudamu dengan koleksi busana pesta di Las Vegas.

Acara fashion show yang diadakan oleh Las Vegas butik yang terletak di lantai 1 Blok SA-3A Nagoya Hill Mall, seketika menarik pengunjung mall. Satu persatu model keluar dengan busana yang menawan. Dengan iringan musik pesta, mereka berlenggak lenggok melangkah di catwalk.

Bukan fashion show namanya jika tidak mengeluarkan sesuatu yang baru. Kali ini Las Vegas mengeluarkan rangkaian busana pesta yang lain dari biasanya. “Kami mengeluarkan sekitar 13 dress wanita dan 5 casual jacket untuk pria,” terang Alexa, pengelola butik Las Vegas.

Gaun pesta yang khusus didatangkan dari Luar Negeri (Hongkong) ini, memberikan nuansa fashion terbaru, bisa digunakan untuk segala jenis pesta, dan penuh aksi dalam warna. Namun kebanyakan dari gaun ini memiliki potongan yang unik yaitu tutu pada bagian rok.

Potongan baju dengan gaya tutu memang tidak pernah gagal dalam memberikan kesan girlie dan feminin pada pemakainya. Dengan khas rok yang mengembang dibawah membuat wanita terlihat ceria. Biasanya rok tutu memang dipakai pada pertunjukan tarian balet. Namun kini tutu seolah menjadi trend sehinga bisa diaplikasikan pada busana pesta seperti pesta dansa. \

“Dari harga Rp 600 ribuan sampai Rp 1,8 juta untuk gaun pesta yang berkualitas dan fashionnable ini, Saya rasa ini masih harga yang cukup terjangkau” ujarnya.

Sementara untuk pria, ada sekitar 5 desain jaket yang dipamerkan. Jaket tersebut didominasi oleh warna-warna kalem seperti hitam, biru, dan coklat. Namun ada juga yang bewarna merah. Yang unik, jaket tersebut memiliki motif-motif yang tak biasa, yakni motif bunga. “Jaket ini terinspirasi oleh pria metroseksual yang menyukai busana flamboyan,” tambah Alexa.

Acara fashion show sukses menuai perhatian pengunjung dan berlangsung meriah. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi R’Lux model Agency yang mengerahkan model-model bertalenta di acara tersebut.

“Banyak juga model-model yang membeli gaun disini. Untuk mereka yang mencari busana pesta pasti lebih memilih gaun dari butik Las Vegas” ungkap Alexa. Pengunjung butik ini juga ada yang berasal dari luar kota Batam seperti dari Singapura dan Malaysia.***

Merekonstruksi Sejarah Riau-Lingga Dalam Bingkai Kepulauan Riau

Buku 'babon' Sejarah Riau cetakan tahun 1977: Sejarah Riau-Lingga hanya bagian kecil dari eksplanasi besarnya.

OLEH: Aswandi Syahri

Ada sebuah aphorisma terkenal dari Benedetto Croce, sejarawan Itali, yang seringkali dijadikan landasan berfikir untuk membenarkan mengapa sejarah sebagai kisah harus ditulis ulang (re-writing).

Dalam bahasa Inggris, *aphorisma* tersebut kira-kira berbunyi *'the true history is a contemporary history'* ('sejarah yang benar adalah sejarah masa kini'), yang selalu disimpulkan bahwa setiap generasi berhak menulis dan menafsirkan masa lalunya sesuai dengan semangat dan jiwa zamannya.

Sesungguhnya, dulu, gagasan yang bernuansa kesadaran sejarah seperti ini "terdengar nyaring" selama hiruk pikuk perjuangan pembentukan Propinsi Kepulauan Riau. Mengapa?

Karena, selain berpunca dari persoalan-persoalan sosio-politis, perjuangan tersebut juga dilandasasi oleh sebuah kesadaran sejarah bahwa Kepulauan Riau mempunyai kebesaran sejarahnya di masa lalu dan pernah berperan sebagai pusat kesultanan Riau-Lingga-Johor-Pahang yang menyatukan sebahagian wilayah tiga negara serumpun (Indonesia-Singapura-Malaysia).

Tak dapat dipungkiri, bagian dari masa lalu itu, telah memunculkan kebanggan dan sekaligus rasa percaya diri untuk tampil berdiri sendiri sebagai sebuah provinsi. Dan kini, setelah riuh perjuangan itu menghasilkan sebuah kawasan geo-politik bernama Propinsi Kepulauan Riau, maka kesadaran sejarah dan arti penting penulisan sejarah Kepulauan Riau, terutama periode kesultanan Riau-Lingga adalah suatu yang *mustahak*.

Namun, tentunya, tidak dilandasai oleh sebuah sikap *like* dan *dislike*, sebagaimana kesalahan yang lazim terjadi ketika menulis ulang sejarah, dan keliru dalam menterjemahkan *aphorisma* yang dikemukan oleh Benedetto Croce di atas.

Relevance dan Significance

Dalam sebuah artikelnya, sejarawan Taufik Abdullah memberikan sebuah rambu-rambu agar tidak tergelincir kepada sikap *like* dan *dislike* dalam menulis sejarah. Ia mengemukakan ukuran *relevance* (relevansi) dan *significance* (arti penting) dalam penulisan sejarah.

Namun pertanyaannya sekarang adalah, *relevance* dan *significance* bagi siapa? Bagi Croce, jawabannya adalah *relevance* dan *significance* bagi generasi dalam suatu zaman: yang dapat diterjemhakan pula dengan *relevance* dan *significance* bagi masyarakat Kepulauan Riau di masa kini.

Dengan kata lain, kini kita berhadapan dengan pencarian sebuah identitas masa lalu bagi Kepulauan Riau sebagai sebuah provinsi di Republik ini. Berbagai fase dan peristiwa dalam sejarah Riau-Lingga sebelumnya sudah pernah ditulis sebagai bagian dari kerangka penulisan sejarah Provinsi Riau di masa lalu. Buku '*babon*' Sejarah Riau (Pekanbaru, 1977) sebagai hasil dari Seminar Sejarah Riau di Pekanbaru tahun 1975, dan serial buku Sejarah Daerah Riau yang diterbitkan oleh Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah

Dokumentasi sejarah Kesultanan Riau-Lingga dalam foto sejarah dan arsip statis.

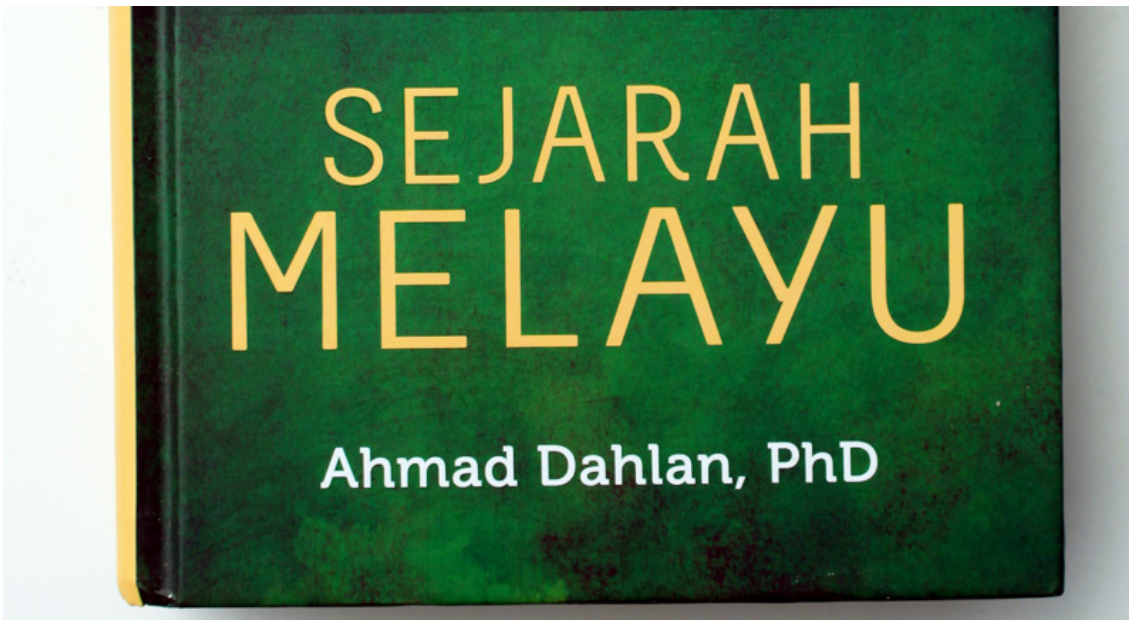

Sejarah Melayu oleh Ahmad Dahlan, PhD: Sebuah upaya mutakhir dalam merekonstruksi ulang sejarah Riau-Lingga dalam perspektif Kepulauan Riau.

Depapartemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1982, mungkin adalah beberapa contoh yang patut disebutkan.
Persoalannya sekarang apa yang *relevance* dan mana yang *significance* dalam sejarah kerajaan Riau-Lingga bagi masyarakat provinsi Kepulauan Riau di hari ini? Pertanyaan inilah yang akan dicarikan jawabannya melalui sebuah penelitian dan penulisan sejarah kerajaan Riau-Lingga dalam 'bingkai' Provinsi Kepulauan Riau.

Artinya, kita berhadapan dengan sebuah gagasan untuk mendekonstruksi sejarah Kepulauan Riau periode kerajaan Riau-Lingga. Sebuah dekonstruksi dalam pengertian merekonstruksi dan menulis ulang sejarah kesultanan Riau-Lingga dalam konteks dan perspektif Kepulauan Riau di masa kini. Dan apa yang telah dilakukan Ahmad Dahlah, Phd melalui buku Sejarah Melayu yang belum lama ini diluncurkan adalah sebuah upaya merintis kearah kerangka berfikir dan melihat masa lalu masa lalu Riau-Lingga dengan perspektif Kepulauan Riau masa kini.

'framing', 'focalizing', dan 'Filling'

Fenomena sejarah Riau-Lingga yang telah diketahui umum garis-garis besarnya, memperlihatkan adanya babakan waktu dan sejumlah perubahan wilayah geo-politik dengan *setting* ruang dan waktu yang melatari perkembangan berbagai aspek sosial politik yang berbeda-beda.

Setiap bagian ruang dan waktu historis itu, memperlihatkan aspek kesejarahan yang spesifik. Oleh karena itu kaidah penjelasan sejarah atau eksplanasinya dapat mengacu kepada kerangka analisa yang digunakan oleh sejarawan Stephen Bann ketika menjelaskan sejarah Inggris pada kurun ke-19.

Dalam analisa dan eksplanasi sejarahya, Stephen Bann mengemukakan tiga konsep yaitu 'framing', 'focalizing', dan 'Filling'. Konsep-konsep yang dikemukan oleh Stephen Bann ini dapat juga digunakan untuk menjelaskan perubahan-perubahan wilayah kekuasaan kesultanan Riau-Lingga yang berdampak pula terhadap perubahan sosial-politik yang menyusul kemudian.

Konsep *'frame' @ 'bingka'* yang dikemukan oleh Stephen Bann umpanya, dapat digunakan untuk menjelaskan konsep kewilayah kesultanan Riau-Lingga yang muncul sebagai hasil perubahan wilayah dari satu *'frame'* ke satu *'frame'* lainnya sebagai akibat dari perubahan pelaku-pelaku sejarah yang disebut oleh Bann sebagai *'focalizing'*, yang dapat berupa fakta, peristiwa dan lain sebegainya, yang sangat penting dalam suatu fase di masa lalu dan berguna bagi masa kini.

Dengan menggunkan kedua konsep ini, kita akan dapat menjelaskan bagaimana hubungan setting sosial-politik kesultanan Riau-Lingga dalam batasan temporal dan spasial yang berbeda.

Karenanya, fenomena sejarah pada batasan temporal tahun 1722, ketika kesultanan Riau-Lingga Johor dan Pahang mulai ditubuhkan umpamanya, akan berbeda sekali dengan gejala yang terjadi pada lingkup temporal setelah Traktat London 1824 dan seterusnya, sehinggalah ke masa-masa setelah pengahapusan kesultanan itu pada tahun 1913, zaman pendudukan Jepang, kembalinya Belanda, dan riuh-rendah zaman revolusi perang kemendekataan 1945-1950.
Sedangkan dalam konsep *'fiiling',* menurut Stephen Bann, menekankan arti penting mata rantai berbagai peristiwa, yang mengisi dan menghubungkan kesinambungan historis antara suatu periode, babakan, atau antara *'frame'* yang satu dengan *'frame'* yang lainnya.

Semoga kerangka berfikir ini dapat membantu sempena menulis ulang sejarah Riau-Lingga dalam bingkai Kepulauan Riau, dan mengacu kepada semangat *'the true history is a contemporary history.****

SEJARAH DAERAH RIAU

42
D

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Festival Sepak Bola Mahal yang Berjodoh Kerinduan

OLEH: Ade Adran Syahlan

Tulisan kali ini, otokritik pada diri sendiri. Saya termasuk salah satu panitia. Biaya pendaftarannya mahal. Apa daya, tak ada dana. Kehendak diri jua memutar festival sepak bola.

Festival dalam pengertian kami di sepak bola, ada unsur kegembiraan yang terjadi dalam sebuah kejuaraan sepak bola. Digelar dari pagi hingga sore hari. Biasanya untuk kelompok usia anak-anak atau remaja. Permainan bukan 11 lawan 11. Atau kalaupun 11 lawan 11, lapangannya disesuaikan. Bahkan bisa-bisa, garis lapangan hijau di Stadion Temenggung Batam dibagi empat lapangan. Bisa untuk sekali main, 4 lapangan itu untuk 4 pertandingan. Permainannya 8 lawan 8.

Penonton festival bola pun ramai. Misalnya yang ikut 20 Sekolah Sepak Bola (SSB). Katakanlah satu SSB bawa 12 pemain. Maka yang akan menontonnya bertanding itu bisa jadi berkisar 20 SSB x 12 anak x 2 anggota keluarganya (bisa orang tuanya, abang adiknya), totalnya 480 orang. Bahkan sering saya lihat, satu anak membawa 5 anggota keluarganya karena bawa nenek dan atuknya.

Bagaimana cerita festival mahal itu? Seharusnya biaya pendaftaran bisa murah. Justru kompetisi yang digelar PSSI Batam yang berbentuk festival karena hanya dua hari 21-22 Maret 2015 untuk U-10 dan U-12, justru paling mahal, Rp750 ribu. Yang sekelas Danone Cup saja sebenarnya gratis, tapi panitia lokal pungut biaya yang bisa dimaklumi, hanya Rp50 ribu.

Beberapa tahun sebelumnya, ada juga yang gelar festival di Batam dengan biaya pendaftaran sekitar Rp300-500 ribu. Setiap SSB mendapatkan tas, bola dan rompi. Lantas mengapa tetap banyak SSB yang ikut festival PSSI Batam, meski tak dapat tas, bola dan rompi?

Kalau saya yang jawab, selaku orang PSSI Batam karena memang dana PSSI tak ada. Dah itu aja. Kalau selaku ketua SSB Erdeka Muda (milik Batam Pos Grup), ya karena kami rindu pada even yang digelar PSSI. Tambah lagi, kami sayang pada anak-anak SSB kami yang selalu semangat latihan bila ada pertandingan. Meski jumlah urunan biaya ke orang tua mereka meningkat. Karena bukan hanya untuk biaya pendaftaran yang besar itu juga untuk biaya konsumsi terutama makan siang.

Selama ini, festival yang dikuti lebih 40 SSB di Batam, bukan digelar PSSI Batam. Melainkan oleh SSB tertentu, atau organisasi tertentu. Makanya jelas terlihat kerinduan itu. Yang ikut festival PSSI Batam tetap banyak. Saat ini untuk U-10 sejumlah 10 SSB dan U-12 sebanyak 23 SSB.

Apalagi persyaratan ikut festival kali ini menarik. Hanya SSB yang telah terdaftar di PSSI dan mendapat rekomendasi dari PSSI Batam saja. Kesempatanlah bagi SSB yang selama ini tidak pernah mengurus administrasi ke PSSI untuk daftar ikut festival sekaligus urus rekomendasi.

Pembina dan pengurus tiap SSB, berharap banyak pada PSSI -- baik tingkat pusat maupun daerah. Meski selama ini seperti “dibiarkan”. Mulai adanya perhatian begini, harapan itu muncul. Walau terdaftar dan dapat rekomendasi itu, belum tentu ada dana pembinaan pula yang didapat.

Lantas apa harapan itu? Pernyataan pengurus pusat PSSI memperhatikan sepak bola usia dini benar-benar terwujud bukan retorika semata. Apalagi, pengurus PSSI Pusat belakangan ini sering minta data SSB setiap daerah. Mungkin lagi menyiapkan konsep terbaru pembinaan usia dini seperti yang diinginkan FIFA yang juga telah menyalurkan dana. Juga tak lagi mau mendengar kesimpulan para pengamat bola, kegagalan tim senior karena sejak awal tidak memperhatikan pembinaan usia dini.

Jadi, mahalnya festival berjodoh dengan kerinduan di bawah naungan PSSI yang membina pesepakbola mudanya untuk bisa bertanding ke tingkat nasional hingga internasional.***

BAN GT RADIAL DI TIRE ZONE

Cengkramannya Lebih Kuat

EDITOR: Iman Wachyudi
email : majalah@batampos.co.id

Memberikan pengendalian dan performa yang maksimal, kemampuan pengereman dan traksi yang unggul serta mempunyai keunggulan daya cengkeram kuat di jalan basah dan kering.

Foto-Foto : Iman Wachyudi/batampos

Bagi pencinta otomotif kini tidak perlu repot-repot mencari ban berkualitas bagus yang ditawarkan dengan harga terjangkau.

Karena Tire Zone hadir memenuhi keinginan anda dalam melakukan perjalanan dengan akselerasi yang lebih cepat, kekuatan pengereman yang lebih besar, ketepatan dalam melakukan belokan serta mode perjalanan yang halus dan mulus dalam berkendara.

"Produk andalan kami adalah ban merek GT Radial. Mengenai kualitas dan harganya, kami bisa jamin yang terbaik buat anda," ujar Afi sebagi pengelola Tire Zone

Afi mengatakan bahwa Tire Shop yang dikelolanya ini menawarkan ban dengan 2 model yakni Radial dan Bayes dengan berbagai macam tipe. Seperti tipe Champiro HPY SUV ban yang mengkombinasikan pengalaman mengemudi yang dinamis dengan tingkat keamanan dan kenyamanan yang tinggi yang didesain dengan bahu ban yang kuat dan blok lebar guna memberikan pengendalian yang responsif dalam kecepatan tinggi serta daya cengkeraman sempurna di semua lintasan.

"Kalau untuk ban Champiro HPX didesain khusus untuk memberikan performa terbaik pada lintasan basah dan kering, dan juga mempertahankan pengendalian sempurna pada kecepatan tinggi," katanya.

Sedangkan untuk medan berat, Lanjut Afi, GT Radial mengeluarkan ban Savero A/T, Savero M/T dan Savero Komodo M/T, ban tipe ini katanya, sangat cocok digunakan untuk medan yang berat karena ban ini didesain khusus untuk menaklukan medan bebatuan serta medan berat lainnya, lebih tahan terhadap sayatan benda asing, sehingga performa lebih prima untuk segala kondisi medan off-road.

"Kalau ban Champiro HPY menggabungkan pengendaraan yang dinamis dan penampilan yang sporty, ban yang mencengkram kuat di jalan basah serta menghasilkan hambatan gulir yang rendah. Sedangkan Maxmiler CX ban ekstra kuat dengan dua lapis sabuk baja yang di lindungi oleh sabuk nilon ban untuk daya angkut beban lebih besar," jelasnya.

Selain sebagai Tire Shop yang menyediakan ban berkualitas bagus, Tire Zone juga menyediakan berbagai macam velg dan melayani service alignment system, wheel balancing, spooring, auto produce nitrogen, oil extrator dengan harga terjangkau.

"Tire Changer yang kami gunakan sudah termasuk kategori bagus karena mampu membuka velg ukuran 24 inci, sedangkan balancingnya sudah full automatic dengan menginput data langsung ke mesin. Untuk alat spooring sudah pakai alat 3D yang merupakan teknologi terkini. Tire Zone juga dilengkapi dengan ruang tunggu yang nyaman," katanya.

Afi menambahkan selain di dukung dengan alat-alat yang canggih, Tire Zone yang dikelolanya juga di dukung dengan tenaga ahli yang sudah berpengalaman di bidangnya masing-masing, sehingga pengerjaannya dilakukan dengan sangat rapi dan cepat.

"Kan percuma saja kalau memiliki alat yang canggih namun tidak didukung dengan tenaga yang sudah berpengalaman," katanya.

Tire Zone berada di jalan Laksamana Bintan Komplek Tanah Mas Tahap III No. 04-05 Simpang Kuda Batam, Tire Shop ini beroperasi dari Senen sampai Jumat, pukul 07.00 WIB sampai 17.00 WIB. Bagi yang membeli ban GT Radial pada bulan April akan mendapat voucher KFC, sebab pada bulan ini GT Radial mengadakan promo khusus yang berlaku secara nasioanal.***

RED LINK HOTEL

Menginap Tak Perlu Mahal

PENULIS: Fenny Ambaratih
email : majalah@batampos.co.id

Budget hotel memang banyak menghiasi kota transit ini. Salah satu pendatang baru di dunia hospitality ini adalah Red Link. Di tempat ini pengunjung tidak hanya mendapatkan kenyamanan dalam menginap, namun juga dimanjakan oleh berbagai kemudahan. Dan yang pasti, dengan harga yang sangat ekonomis, *its worth to stay here.*

Foto-Foto : Suparman/batampos

Batam terkenal sebagai salah satu kota pemilik hotel terbanyak sehingga sektor pariwisata mampu berkembang dengan pesat. Kini, pilihan hotel semakin bervariasi dengan hadirnya Red Link Hotel. Tampak dari luar, hotel ini sangat menarik dari ruko-ruko yang ada di sekitarnya. Yap, Red Link berdiri di atas lahan komplek rumah toko atau ruko yang disulap jadi hotel. Namun demikian, bangunan ini tetap terkesan keren dengan desain eksterior yang unik.

Bangunan ini didominasi oleh warna abu-abu dengan garis-garis vertikal bewarna oranye. Dipadu dengan warna biru di bagian tengah ornamen, terlihatlah jendela-jendela kecil kamar yang ditutupi oleh kaca. Red Link Hotel dibangun dengan memanfaatkan lima bangunan ruko yang disulap menjadi sebuah hotel minimalis dan modern setinggi lima lantai. Parkirannya cukup luas untuk kawasan tengah kota. Terlihat beberapa kendaraan terparkir di depannya.

Di lantai dasar hotel ini terdapat sebuah kopitiam. Kopitiam tersebut menyajikan aneka makanan dan minuman yang cukup lengkap sehingga para tamu hotel tidak akan khawatir jika ingin memesan makanan. Makanan ini bisa diantar ke kamar hotel namun juga bisa disantap di tempat. Namun jika ingin nongkrong sekaligus bersantai, tempat ini juga asyik untuk duduk berlama-lama. Disamping kopitiam tersebut, terdapat juga Indomart, sebuah minimarket yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari pengunjung hotel.

"Red Link Hotel hadir sebagai jaringan bisnis terbaru dari grup Indobaru. Menawarkan kenyamanan dan pelayanan terbaik untuk para tamu," jelas Operational Manager Red Link Hotel, Irwan. Tipe kamar disini cukup variatif yakni Deluxe, Standart, Super Deluxe, Superior, Standart Twin Bed, dan Family Suit.

Kamar-kamar di hotel ini cukup bersih dan rapi. Meskipun terkesan minimalis namun didalamnya dilengkapi oleh kasur yang empuk serta suasana kamar dengan penerangan yang cukup. Tiap lantai pun dilengkapi dengan lift sehingga pengunjung tidak usah susah payah melewati tangga. Namun bagi yang lebih menyukai menuruni tangga, terdapat beberapa anak tangga yang didesain dengan gaya eksotis.

Hotel ini memiliki lobi yang cukup mewah. Terdapat beberapa set sofa yang terpajang di dalamnya. Di depannya adalah meja resepsionis yang sigap melayani tamu untuk keperluan menginap.

Hotel yang terdiri dari 62 kamar ini memiliki fasilitas oke karena pengunjung bisa menikmati wifi gratis, kemudian disuguhi tontonan di layar televisi 29 inchi. "Keamanan pun terjamin berkat pengamanan sekuriti 24 jam," imbuh Irwan. Untuk menginap murah saja, semalam dikenakan harga mulai dari Rp 280 ribuan. Harga tersebut sudah termasuk sarapan pagi. Harga yang sangat murah bukan?

Hotel ini akan menggelar grand opening pada awal April nanti, namun demikian hotel tersebut sudah mulai beroperasi dari sekarang. Jika ingin mengetahui promo selanjutnya segera kunjungi Red Link Hotel yang beralamat di Komplek Mitra Raya Blok A Nomor 16-20, Batamcentre, dekat Simpang Franky.***

107

Xiaomi, Si Beras Menir yang Menggetarkan Samsung

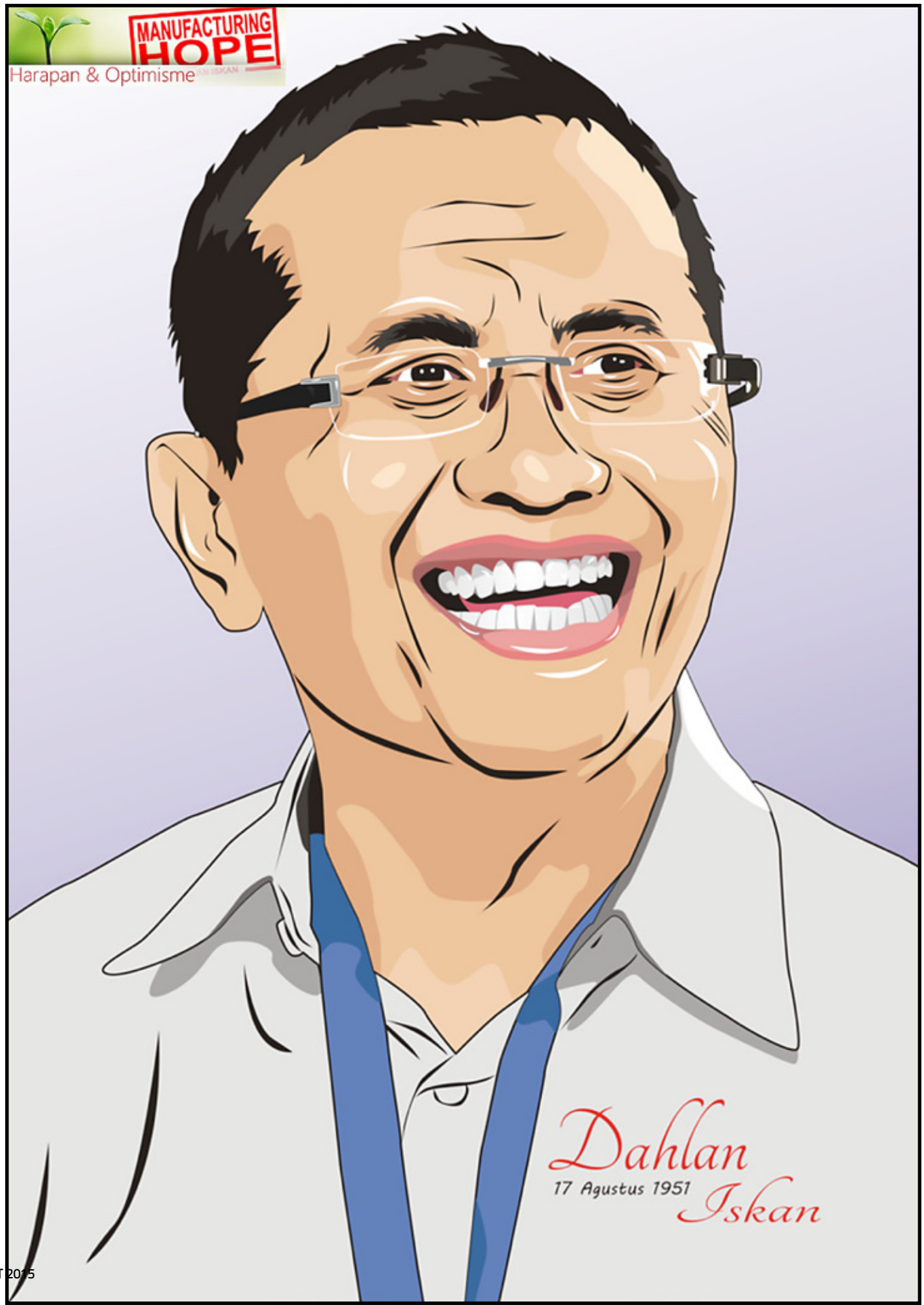

manufacturing hope

"Kejutan Xiaomi" menjadi istilah baru di Korea Selatan. Dalam bahasa Mandarin, xiaomi berarti beras menir (beras yang dihancurkan kecil-kecil). Tapi, beras menir inilah yang kini sangat ditakuti Samsung. Sampai-sampai Menteri Komunikasi Korsel Choi Yang-hee mengunjungi pabrik smartphone Xiaomi di Beijing bulan lalu.

Samsung rupanya merasa terancam. Memang perusahaan baru smartphone di Beijing itu tiba-tiba saja jadi meteor. Tahun lalu Xiaomi langsung mampu menjual 70 juta smartphone. Atau naik hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, tiba-tiba saja Xiaomi telah menjadi produsen telepon pintar terbesar ketiga di dunia. Setelah Samsung dan Apple.

Memang penjualan smartphone Samsung masih di atas 300 juta, catatan tahun lalu. Tapi, untuk pasar Tiongkok Samsung sudah anjlok lebih dari separonya. Samsung sudah kalah dari si beras menir. Bahkan sudah kalah jauh. Padahal, Tiongkok adalah pasar telepon pintar terbesar di dunia. Maka pantas kalau Samsung tersentak.

Kalau dulu kita terkejut mendengar BlackBerry mengalahkan Nokia, lalu iPhone mengalahkan BlackBerry dan akhirnya iPhone dikalahkan Samsung, kini kita lebih terkejut lagi bila si anak bawang beras menir akan mengalahkan Samsung segera. Dunia telekomunikasi memang ibarat roller coaster. Kita tidak pernah membayangkan Nokia yang begitu merajalela dengan cepat dikalahkan BlackBerry. Kejayaan BlackBerry pun hanya seumur jagung: dikalahkan Apple. Dan tak disangka-sangka, raja Amerika Serikat ini disalip perusahaan dari Asia: Samsung.

Semula Huawei-lah yang disangka akan menjadi penantang terberat Samsung. Produk terbaru Huawei, Ascend 4G LTE, yang saya gunakan saat ini, luar biasa canggihnya. Sambutan dari pasar di Tiongkok pun gegap gempita. Untuk bisa membeli Huawei Ascend 4G LTE, harus antre seperti dulu orang Amerika antre beli iPhone.

Tapi, tiba-tiba ada Xiaomi. Muncul langsung bikin kejutan. Perusahaan si beras menir ini baru didirikan tahun 2010. Bahkan, orang di Indonesia pun belum banyak yang tahu. Tiba-tiba saja menjadi nomor tiga di dunia: mengalahkan Lenovo dan LG. Juga mengalahkan Huawei.

Maka pertempuran akan kembali seru. Dulu Amerika melawan Eropa. Lalu Asia melawan Amerika. Kini pertempuran akan terjadi sesama Asia, bahkan sesama Tiongkok. Xiaomi langsung begitu hot. Bahkan tahun ini mulai masuk pasar internasional. Minggu lalu, saat launching di Singapura, Xiaomi

bikin gempar: stoknya langsung habis dalam dua menit.

Bagaimana mungkin perusahaan yang belum berumur lima tahun sudah begitu suksesnya? Ini tak lain karena strategi pendiri perusahaan itu, Lie Jun: gerak cepat. Lei Jun kini baru berumur 45 tahun. Gayanya mirip sekali dengan Steve Jobs, pendiri Apple. Ke mana-mana Lei Jun hanya mengenakan kaus hitam dengan celana jins.

Seperti Steve Jobs, Lei Jun juga mencapai kekayaan pertama USD 1 miliar (Rp 12,5 triliun) saat berumur 41 tahun. Kini kekayaan Lei Jun sudah mencapai USD 12 miliar. Berarti setiap tahun naik Rp 30 triliun. Dia sudah menjadi orang terkaya nomor 26 di Tiongkok.

Sukses Lei Jun dimulai dari kejengkelannya saat bekerja di perusahaan sebelumnya. Dia merasa ide-idenya tidak cepat mendapat muara. Dia pun bertekad mendirikan perusahaan sendiri dan akan merespons dengan cepat ide apa pun dari siapa pun. Terutama dari pengguna Xiaomi. "Kalau perlu dalam seminggu sudah menjadi kenyataan," katanya seperti dikutip media.

Tahun 1992, ketika baru berumur 22 tahun, Lei Jun bekerja di perusahaan software antivirus: Kingsoft. Enam tahun kemudian, saat umurnya baru 29 tahun, dia sudah mencapai puncak karir sebagai CEO-nya. Tiba-tiba dengan alasan "kesehatan" dia mengundurkan diri. Ternyata dia mendirikan perusahaan online penjualan buku: Joyo. Perusahaan ini lantas dia jual ke Amazon.com dengan nilai USD 75 juta atau hampir Rp 1 triliun.

Langkah besar pun disiapkan: mendirikan Xiaomi. Dia mengajak sepuluh partner untuk bergabung. Salah satunya adalah Temasek, BUMN Singapura. Termasuk perusahaan Taiwan Foxconn. Yang dulu sudah firm ingin masuk Indonesia, tapi tidak ada kabarnya lagi saat ini. Kini aset Xiaomi sudah mencapai USD 46 miliar.

Xiaomi ini dibuat sangat mirip (tampilan maupun kualitasnya) iPhone. Tapi dengan harga kurang dari separonya. Di Tiongkok, pasar smartphone terbesar di dunia, iPhone 4s dijual USD 790, sedangkan Xiaomi MI One dijual hanya USD 320. "Harga itu hanya sama dengan harga pembelian material bahan baku," ujar Lei Jun.

Ini berarti Xiaomi tidak ambil keuntungan dari penjualan telepon pintarnya. Xiaomi akan ambil keuntungan dari software, aksesori, dan bahkan merchandise-nya. Xiaomi memang menciptakan maskot. Dijual dalam berbagai bentuk. Termasuk boneka ini: anak yang dibuat mirip kartun Poyo. Berkalung kain merah dan bertopi. Ada bintang merah di topi itu. Khas Tiongkok dan cocok untuk pasar besar di sana.

Lei Jun, kelahiran Hubei yang menamatkan SMA di Mianyang dan menyelesaikan sarjana science engineering di Wuhan University, kini dapat julukan "Steve Jobs"-nya Tiongkok. Rupanya gelar itu mengusiknya. "Kalau Steve Jobs di Tiongkok, belum tentu dia bisa sukses." Tentu Lei Jun juga tidak mau mati muda karena kanker seperti Steve Jobs. ***

Pak Karbol

Marsekal Muda (Anumerta) Prof. dr. Sp.F Abdulrahman Saleh, dikenal sebagai bapak fisiologi kedokteran Indonesia. Ia juga dijuluki “Pak Karbol” karena ahli menerbangkan pesawat.

Pak Karbol melihat ke pesawat di udara dalam suatu acara Angkatan Udara RI.

Abdulrachman Saleh lahir 1 Juli 1909 di Jakarta. Pada masa mudanya, ia bersekolah di HIS (Sekolah rakyat berbahasa Belanda atau Hollandsch Inlandsche School) MULO (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs) atau kini SLTP, AMS (Algemene Middelbare School) kini SMU. Kemudian ia meneruskan pendidikannya ke STOVIA (School Tot Opleiding van Inlandsche Artsen). Namun STOVIA dibubarkan sebelum ia menyelesaikan studinya di sana, maka ia meneruskan studinya di GHS (Geneeskundige Hoge School), semacam sekolah tinggi dalam bidang kesehatan atau kedokteran.

Meski memilih jalur kedokteran, namun ayahnya, Mohammad Saleh, tak pernah memaksakannya untuk menjadi dokter. Namun kegigihannya tertempa saat ia masih menjadi mahasiswa. Ia sempat giat berpartisipasi dalam berbagai organisasi seperti Jong Java, Indonesia Muda, dan KBI atau Kepanduan Bangsa Indonesia.

Kedokteran dan Militer

Setelah ia memperoleh ijazah dokter, ia mendalami pengetahuan ilmu faal. Setelah itu ia mengembangkan ilmu faal ini di Indonesia. Oleh karena itu, Universitas Indonesia (UI) pada 5 Desember 1958 menetapkan Abdulrachman Saleh sebagai Bapak Ilmu Faal Indonesia.

Ia juga aktif dalam perkumpulan olah raga terbang dan berhasil memperoleh ijazah atau surat izin terbang. Selain itu, ia juga memimpin perkumpulan VORO (Vereniging voor Oosterse Radio Omroep), sebuah perkumpulan dalam bidang radio. Maka sesudah kemerdekaan diproklamasikan, ia menyiapkan sebuah pemancar yang dinamakan Siaran Radio Indonesia Merdeka. Melalui pemancar tersebut, berita-berita mengenai Indonesia terutama tentang proklamasi Indonesia dapat disiarkan hingga ke luar negeri. Tercatat, stasiun radio Indonesia Merdeka ini sempat menyiarkan pidato Presiden Soekarno tanggal 25 Agustus 1945 dan pidato wakil Presiden M.Hatta pada tanggal 29 Agustus 1945.

Peran sebagai orang radio ini, membawa Abdurachman Saleh sebagai ketua organisasi Radio Republik Indonesia. Ketika stasiun sudah pindah ke Merdeka Barat kembali, organisasi sudah meliputi 10 stasiun yaitu Jakarta (pusat), Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surakarta, Purwokerto, Surabaya, Madiun, Kediri, dan Magelang. Dalam pertemuan 10 September 1945, di kediaman Adang Kadarusman di Menteng Jakarta, dimana rapat dipimpin oleh Abdulrachman Saleh, telah diambil beberapa keputusan yang mendasar antara lain, 11 September 1945 ditetapkan sebagai Hari berdirinya Radio Republik Indonesia. Tri Prasetya RRI, yaitu sumpah Pegawai RRI kepada Republik Indonesi dan menjaga RRI sebagai alat perjuangan bangsa. Kemudian organisi semua radio tunduk kepada komando pusat yang diketuai Dr. Abdul Rachman Saleh.

Setelah menyelesaikan tugasnya itu, ia berpindah ke bidang militer dan memasuki dinas Angkatan Udara. Ia diangkat menjadi Komandan Pangkalan Udara Madiun pada 1946. Ia turut mendirikan Sekolah Teknik Udara dan Sekolah Radio Udara di Malang. Sebagai Angakatan Udara, ia tidak melupakan profesinya sebagai dokter, ia tetap memberikan kuliah pada Perguruan Tinggi Dokter di Klaten, Jawa Tengah.

Pada saat Belanda mengadakan agresi pertamanya, Adisutjipto dan Abdulrachman Saleh diperintahkan ke India. Dalam perjalanan pulang mereka mampir di Singapura untuk mengambil bantuan obat-obatan dari Palang Merah Malaya. Keberangkatan dengan pesawat Dakota ini, mendapat publikasi luas dari media massa dalam dan luar negeri.

Kematian

Tanggal 29 Juli 1947, ketika pesawat berencana kembali ke Yogyakarta melalui Singapura, harian Malayan Times memberitakan bahwa penerbangan Dakota VT-CLA sudah mengantongi izin pemerintah Inggris dan Belanda. Sore harinya, Suryadarma, rekannya baru saja tiba dengan mobil jip-nya di Maguwo. Namun, pesawat yang ditumpanginya ditembak oleh dua pesawat P-40 Kitty-Hawk Belanda dari arah utara. Pesawat kehilangan keseimbangan dan menyambar sebatang pohon hingga badannya patah menjadi dua bagian dan akhirnya terbakar. Pesawat ini jatuh hanya sekitar tiga kilometer dari pusat Kota Yogyakarta.

Pak Karbol gugur bersama tokoh pahlawan nasional lainnya, yaitu Marsekal Muda Anumerta Agustinus Adisutjipto. Awak lainnya yang tewas antara lain, juru radio Opsir Muda Udara I Adisumarmo Wirjokusumo, Bhida Ram yang berkebangsaan India sebagai juru teknik, pilot berkebangsaan Australia Wing Commander Alexander Noel Constantine, Ny Constantine, bekas Squadron Leader Roy Haselhurst, dan Zaenal Abidin Arifin. Satu-satunya penumpang yang selamat adalah Abdul Gani Handonotjokro.

Peristiwa heroik ini, diperingati TNI AU sebagai hari Bakti TNI AU sejak tahun 1962 dan sejak 17 Agustus 1952, Maguwo diganti menjadi Lanud Adisutjipto.

Abulrachman Saleh dimakamkan di Yogyakarta dan ia diangkat menjadi seorang Pahlawan Nasional berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No.071/TK/Tahun 1974, tanggal 9 Nopember 1974.

Pada tanggal 14 Juli 2000, atas prakarsa TNI-AU, makam Abdulrahman Saleh, Adisucipto, dan para istri mereka dipindahkan dari pemakaman Kuncen ke Kompleks Monumen Perjuangan TNI AU Dusun Ngoto, Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta.

Nama Ia diabadikan sebagai nama Pangkalan TNI-AU dan Bandar Udara di Malang. Selain itu, piala bergilir yang diperebutkan dalam Kompetisi Kedokteran dan Biologi Umum (Medical and General Biology Competition) disebut Piala Bergilir Abdulrahman Saleh.

Mengharapkan semua lulusan Akademi Angkatan Udara dapat mencontoh keteladanan dan mampu mencapai kualitas seorang perwira seperti Abdulrachman Saleh, para taruna AAU dipanggil dengan nama Karbol. Hal ini pertama kali diusulkan oleh Letkol Saleh Basarah setelah dia mengunjungi United States Air Force Academy di Colorado Springs, Amerika Serikat. Para kadet di sana dipanggil dengan nama Dollies, nama kecil dari Jenderal USAF James H Doollitle, seorang penerbang andal yang serba bisa. Ia penerbang tempur Amerika Serikat yang banyak jasanya pada Perang Dunia.

Kelebihan-kelebihan lain Pak Karbol adalah karakter yang kuat dengan integritas pribadi yang luhur, cerdas, ulet dalam berkarya, tampa pamrih dan terutama ciri khas serba-bisa-nya itu. Dan akhirnya panggilan bagi setiap taruna AAU itu dikukuhkan, berdasarkan SK KASAU Nomor Skep 179/VII/2000, tanggal 18 Juli 2000 Kini mereka resmi dipanggil “Karbol”. (nur/wikipedia/berbagai sumber)

Mendulang Rupiah dari Bakso

EDITOR: Iman Wachyudi
email : majalah@batampos.co.id

Awalnya ia seorang karyawan di salah satu perusahaan di Mukakuning. Kemudian ia memilih berhenti karena ingin fokus mengurus dua buah hatinya dan meneruskan usaha orangtuanya berjualan bakso.

FOTO-FOTO : IMAN WACHYUDI/BATAM POS

Siang itu, Kamis (19/3), Mei Jayanti terlihat sibuk melayani pelanggan yang ingin menikmati Bakso Tenis Argo Lawu di warungnya di Pujasera Pasar Sagulung, Blok P, Nomor 10-11. Ia mulai mengambil mie, bakso dan menuangkan kuahnya ke dalam sebuah mangkok, dengan cekatan ia langsung mengantarnya kepada pelanggannya. Di situlah tempat berjualan Bakso Tenis Argo Lawu dipusatkan.

Sehari, Bakso Tenis Argo Lawu bisa habis terjual 100 porsi. Sebanyak 10 kilogram bakso dibuat setiap harinya. ''Satu kilogram bakso itu bisa untuk 10 porsi. Ini untuk disini saja belum lagi yang untuk di Pasar Kaget Putri Hijau Sagulung dan Simpang Perumnas Blok G Sagulung," ujar Mei

Ia menceritakan, sebelum membuka Bakso Tenis Argo Lawu, Mei merupakan seorang karyawan di salah satu perusahaan di Mukakuning. Selama enam tahun ia bekerja disana namun setelah melahirkan anak keduanya ia merasa kewalahan membagi waktu antara mengurus anak dan bekerja. Ia lantas memilih berhenti bekerja di perusahaan tersebut dan memilih fokus untuk mengurus dua buah hatinya itu.

"Sebenarnya usaha ini ada karena dorongan dari mertua saya. Beliau ingin agar saya memiliki lebih banyak waktu buat anak-anak, makanya beliau

MEI JAYANTI
PEMILIK BAKSO ARGO LAWU

menyuruh saya untuk berhenti bekerja di PT lalu meneruskan usahanya," ujar istri dari Supartono ini.

Mei mengaku fokus berjualan bakso, karena bakso, katanya, memang jajanan yang paling digemari di Indonesia. Setiap tempat pasti ada yang berjualan bakso. "Bakso itu kan makanan merakyat, dari semua kalangan menyukai bakso makanya saya pilih berjualan bakso," ujar alumni Batam Pos Enterpreuner School ini

Mei mengatakan meski ada begitu banyak pedagang bakso bertebaran namun tak membuat usahanya ini seret. Sebab sejak awal Mei sudah meracik sendiri baksonya, Mei menginginkan bakso dengan kualitas baik untuk dia jajakan.

"Yang berjualan bakso disini kan banyak makanya saya membuat bakso yang beda dari bakso-bakso lainnya, seperti Bakso Tenis Argo Lawu misalnya, bakso ini saya buat lebih besar dan mencampurnya dengan berbagai macam sayuran seperti wortel, kol, daun bawang dan lainnya sehingga bakso ini beda dari bakso-bakso lainnya yang ada di sini," ujar ibu dari Raffy dan Fahri ini.

Kini berkat ketekunannya Bakso Tenis Argo Lawu semakin dikenal dan berkembang karena nama dan baksonya yang berbeda, juga kuah baksonya yang lebih enak. Selain menyediakan bakso Mei juga menyediakan aneka menu lainnya seperti Mie Ayam, Bubur Ayam, Rawon, Soto Ayam, Pecal dan lainnya.

''Nama Argo Lawu itu diambil dari nama gunung di kampung mertua saya. Disini selain menyediakan bakso kami juga menyediakan menu lainnya, ada 33 menu makanan disini,'' katanya.

Mei mengaku usahanya dapat bertahan sampai sekarang karena kualitas baksonya yang selalu terjaga. Ia selalu memastikan daging bahan baku bakso adalah yang terbaik, dengan bumbu original. Selain itu Mei juga menambahkan tentang manfaat hubungan baik dengan semua pelanggan juga sangat berperan penting untuk menjaga kelanggengan usahanya.***

Dian Sastro

NGOPI SAMA MERTUA

DIAN Sastrowardoyo, 33, bercerita mengenai kebiasaan ngopi sambil bergosip. Istri Indraguna Sutowo itu suka minum kopi sejak sebelum menikah.

Tetapi, kesukaan tersebut hanya dilakukan di lokasi syuting. Namun, setelah menikah dan tinggal bersama mertua, Dian cukup rutin menyeduh kopi setiap malam.

"Aku justru biasa ngopi setelah makan malam. Sudah selesai makan, diberesin, gosipnya yang belum selesai. Update-update cerita hari ini sama adik ipar dan ibu mertua," ungkap Dian Rabu (18/3).

Sebelum ngerumpi, mereka lebih dulu memilih teh atau kopi. "Nah, kalo aku, biasanya kopi," kata ibu dua anak tersebut.

Untuk jenis kopi, Dian lebih menyukai kopi creamy. Yakni, campuran kopi yang memiliki perbandingan susu lebih banyak.

Menurut Dian, kopi creamy mempunyai rasa yang cenderung gurih. Selain secangkir kopi, apa lagi yang menjadi teman ngobrol? "Harus ada camilannya. Kue manis seperti potongan cake tiramisu," jawabnya.

Kalau sudah ada kopi dan cake, kata Dian, acara ngobrol dengan ibu mertua dan adik ipar bisa bertahan lama. Terkadang, Dian juga minum kopi tanpa gula.

"Sesuai mood sih. Tapi, kalau camilannya sudah manis, kopinya nggak pakai gula," ucapnya.(JPNN)

F.NET

Kate Winslet

PAKAI BIKINI SEHARIAN

PADA 5 Oktober 2015, Kate Winslet akan genap berusia 40 tahun. Untuk merayakan bertambahnya usia, aktris peraih Piala Oscar itu akan memakai bikini seharian. Hal itu diungkapkannya dalam talk show pagi berjudul 'Lorraine', yang tayang Rabu (18/3/2015).

"Aku punya ide aneh ini, aku berencana menghabiskan waktu seharian dengan memakai bikini. Aku tidak tahu kenapa menginginkan itu tapi aku hanya ingin merasa senang dan bebas dengan apa pun yang aku lakukan. Jadi aku sedang memikirkannya (untuk berbikini)," tutur Kate, seperti dilansir Female First.

Wanita yang sudah membintangi lebih dari 30 judul film ini juga menyatakan senang menyambut usianya yang nanti akan berkepala empat. Dengan bertambahnya usia, maka ia akan kembali menjajaki bab baru dalam hidupnya.

Menurutnya, di tahun-tahun sebelumnya Kate sudah melalui bermacam-macam pengalaman hidup. Baik yang buruk maupun menyenangkan.

"Aku sangat semangat menyambutnya (hari ulang tahun). Menurutku dua tahun terakhir ini sudah banyak yang aku perbuat. Punya bayi, dan banyak hal-hal menarik serta berbeda yang mewarnai hidupku jadi ketika mencapai usia 40 tahun, aku sudah memenuhinya," tambah ibu tiga anak ini.

Usia semakin menua tidak membuat wanita yang telah tiga kali menikah ini berniat pensiun. Ia justru ingin melanjutkan karier film nya selama mungkin. Dalam waktu dekat ini, Kate mengaku akan terlibat dalam beberapa proyek film yang sudah 'mengantre' untuk dia kerjakan. (wolipop)

F.KAPANLAGI.COM

Selalulah Anggun Tampil Segar

ANGGUN, 40, penyanyi internasional asal Indonesia yang menjadi juri Asia's Got Talent, berbagi pengalaman serta pandangan tentang kontestan ajang pencarian bakat terbesar yang diikuti penampil dari 15 wilayah di Asia itu.

"Banyak orang yang menjadi terkenal karena sesuatu, tapi hanya sebentar. Yang harus digarisbawahi di sini adalah bakat, harus ada isinya. Bukan sekadar sensasi," ujarnya di Hotel Mandarin Oriental Jakarta, Kamis (19/3).

Dalam kompetisi yang ditayangkan di AXN tiap Kamis mulai pekan lalu tersebut, Anggun menjadi juri bersama David Foster, eks Spice Girls Melanie C, dan Van Ness Wu.

Bakat yang ditampilkan peserta bukan hanya bernyanyi dan bermain musik, tetapi juga menari, akrobat, komedi, hingga aksi yang sulit dikategorikan karena keunikannya.

Di antara total 199 performance di Asia's Got Talent, 26 kontestan berasal dari Indonesia. Sebagai juri asal Indonesia, Anggun menyimpan harapan besar. "Setiap ada kontestan dari Indonesia, aku selalu berdoa supaya penampilannya bagus dan terpilih," ucapnya.

Ibu seorang putri, Kirana, 7, itu menambahkan, David Foster melontarkan pujian bahwa banyak penyanyi dan musisi berkualitas asal Indonesia karena mereka bernyanyi dengan "jiwa".

Peraih World Music Awards 2014 tersebut tidak sampai sehari berada di Jakarta. Jadwal lintas negara yang begitu padat membuatnya hanya punya waktu enam jam di tanah air. Mengenakan dress jingga, Anggun tampil segar dan bersemangat. Dia bercerita sedikit tentang si putri yang berada di Paris.

Meski sering terpisah benua, sebagai ibu, dia tetap memantau aktivitas buah hatinya. Selama menjadi juri Asia's Got Talent, misalnya, Anggun menelepon putrinya pukul 23.00. Pada jam itu, si putri sudah pulang sekolah. Anggun pun bisa mengobrol bermacam-macam.

"Saya tahu seharian dia makan apa, piyama yang dia pakai warna apa," kata Anggun. Setelah acara sore kemarin, malamnya, Anggun langsung terbang ke Singapura, melanjutkan tugas sebagai juri Asia's Got Talent.(JPNN)

F.KAPANLAGI

Park Shin Hye

TAMPIL MENGECEWAKAN

SEKALI lagi, film Kim Woo Bin sukses mencuri perhatian nih. Februari lalu, sederet bintang populer seperti Lee Min Ho, Kim Bum, Ahn Jae Hyun, hingga Choi Jinhyuk tampak hadir dalam press premiere THE TECHNICIANS.

Dalam VIP premiere film terbarunya, TWENTY, red carpet seolah bertransformasi menjadi ajang fashion show.

Pasalnya, sederet model-aktor yang merupakan sahabat Kim Soo Bin datang memberikan dukungan untuk teman baiknya itu.

Di antaranya, ada Lee Jong Suk, Hong Jong Hyun, Sung Joon, dan Lee Soo Hyuk. Nggak ketinggalan, ada juga Park Shin Hye yang dulunya sempat beradu akting dengan Kim Woo Bin.

Di antara para model ini, justru Park Shin Hye lah yang menarik perhatian. Cukup disayangkan, style sang aktris kali ini dianggap yang kurang cocok.

Dilansir Soompi, pemeran Choi In Ha dalam Pinocchio itu tampak memakai coat panjang dari Burberry Prorsum yang dipermanis oleh tas dari Brunomagli. Coat coklat, celana hitam, tas hitam putih, dan high heels biru muda, netizen nggak setuju dengan pilihan item fashion Park Shin Hye malam itu.

Dalam sebuah polling, beberapa cukup mendukung style Park Shin Hye ini, tapi beberap lainnya benar-benar kecewa.

Sepertinya sang aktris harus memperhatikan kembali nih pilihan baju saat menghadiri event bersama para model-aktor yang terkenal fashionista itu.(wolipop)

F.KAPANLAGI.COM

majalah. batampos co.id

DARI SUDUT PANDANG LAIN

DITERBITKAN OLEH: PT SIJORI INTERBINTANA PERS
www.majalah.batampos.co.id

GENERAL MANAGER ONLINE GROUP
Ismanto

PEMIMPIN REDAKSI
Muhammad Nur

REDAKTUR PELAKSANA
Yusuf Hidayat

REDAKTUR/EDITOR
Hasanul Safri, Yermia Riezki,
Feni Ambaratih, Iman Wachyudi (Fotografer),
Andika Ashari (Desain)

REDAKTUR SENIOR :
Ade Adran Syahlan
Lisya Anggraini

SEKRETARIS REDAKSI :
Ummy Kalsum

CHAIRMAN
Rida K Liamsi
CEO
Makmur
DIREKTUR UTAMA
Marganas Nainggolan
KOMISARIS
Candra Ibrahim
Hasan Aspahani
MANAGER IKLAN
Tri Agus
MANAGER KEUANGAN/UMUM
Yusmirda

Alamat Redaksi, Pemasaran, Iklan dan EO:
Gedung Graha Pena Batam, Lantai 2,
telepon :(0778) 460000
(hunting), Fax (0778) 462162 dan (0778) 465111
Batam Center, Batam.
Perwakilan Pekanbaru:
Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 10,5
Telpon (0761) 64634 Fax (0761) 64638.
Perwakilan Jakarta:
Gedung Indopos
Lt. 6 Jl. Kebayoran 12 Jakarta Selatan,
Telp. 021 - 53699560, 021-5333046.
Perwakilan Tanjungpinang:
Jalan Pramuka 3. Telepon (0771) 27714, 27715.
Perwakilan Tanjungbalai Karimun:
Jalan A Yani, Sungai Lakam, Telpon (0777)
323686, Fax (0777) 323685. Rekening PT. Sijori
Interbintana Pers, NISP;090.010.011377, BPD Riau
Cabang Batam Ac.00701.13.0044560.

facebook: majalahbatampos.co.id

twitter: @majalahBP

email: majalah@batampos.co.id